

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN *PASSING*  
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA MELALUI  
METODE BERMAIN PADA KELAS U-6 T3 SOCCER ACADEMY  
INDONESIA CENTER PLUIT**



**YOPY PRADANA**

**6135101769**

**OLAHRAGA PENDIDIKAN**

**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Pembimbing I</b>		
<u>Prof. Dr. Mochamad Asmawi, M.Pd</u> NIP. 196212101990031007	.....	.....
<b>Pembimbing II</b>		

<u>Muchtar H Hasibuan, M.Pd</u> NIP. 197510092005011001	.....	.....
--	-------	-------

**PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Ketua</b>		
<u>Dr. Johansyah Lubis, M.Pd</u> NIP. 196705081993031001	.....	.....
<b>Sekretaris</b>		
<u>Eka Fitri Novita Sari, M.Pd</u> NIP. 197908252005012001	.....	.....
<b>Anggota</b>		
<u>Prof. Dr. Mochamad Asmawi, M.Pd</u> NIP. 196212101990031007	.....	.....
<u>Muchtar H Hasibuan, M.Pd</u> NIP. 197510092005011001	.....	.....
<u>Iwan Setiawan, M.Pd</u> NIP. 197303052009121001	.....	.....

**Tanggal Lulus : 10 Juli 2015**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

First, I want to say thank you to Allah that give me power to live this life.

The second, I want to say lot of thanks to these people: my Grandpa Roeslan Slamet, my Grandma Istiastuti, who always give me never ending support in my entire life, then to my father Satrio Wibowo, my mother Kasri, my sister Qurnia Mega Pratiwi, and also my little brother Kautsar Yoga Amanullah, and to all my friends who always give me big support. My lovely, Citra Pramita, thank you very much for the support.

Nothing good comes easy  
when life is getting hard  
I won't to give up  
I truly believe that God has a plan  
a very beautiful plan  
The best plan for me  
Life is a journey  
and mine is just the beginning  
it's all start from now...

## RINGKASAN

**YOPY PRADANA.** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit. Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit pada semester I (ganjil) tahun 2015.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit berjumlah 15 siswa. Sumber data berasal dari pelatih dan siswa. Pengumpulan data dengan tes *Soccer Wall Volley* dan observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah skor perolehan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola, data kualitatif terdiri dari: keaktifan siswa, aktivitas siswa, dan *improvement* siswa.

Pada penelitian ini menghasilkan suatu data peningkatan siswa dalam mempelajari kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain. Peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola kondisi awal ke kondisi akhir dari 73,73 meningkat menjadi 80,02.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: Penggunaan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit semester ganjil tahun 2015.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

First, I want to say thank you to Allah that give me power to live this life.

The second, I want to say lot of thanks to these people: my Grandpa Roeslan Slamet, my Grandma Istiasuti, who always give me never ending support in my entire life, then to my father Satrio Wibowo, my mother Kasri, my sister Qurnia Mega Pratiwi, and also my little brother Kautsar Yoga Amanullah, and to all my friends who always give me big support. My lovely, Citra Pramita, thank you very much for the support.

Nothing good comes easy  
when life is getting hard  
I won't to give up  
I truly believe that God has a plan  
a very beautiful plan  
The best plan for me  
Life is a journey  
and mine is just the beginning  
it's all start from now..

## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh**

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Satu (S1) Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Dr. Abdul Sukur M.Si selaku Dekan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Dr. Johansyah Lubis, M.Pd selaku Ketua Jurusan Olahraga Pendidikan, Prof.Dr. Mochamad Asmawi, M.Pd sebagai pembimbing akademik sekaligus Pembimbing I, Dr.Hj. Yusmawati M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, dan Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini, serta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, yang juga telah banyak membantu peneliti sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua tercinta Bapak, Ibu, serta adik-adikku, dan para sahabat yang selalu memberikan semangat dan do'a, serta kepada Direktur T3 Soccer Academy Indonesia Samuel Koshan dan Pelatih Kepala T3 Soccer Academy Indonesia sekaligus kolaborator Andre Picessa, rekan-rekan pelatih, seluruh jajaran staf dan manajemen T3 Soccer Academy Indonesia. Kepada semua teman-

teman mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta pada umumnya, yang juga banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini berguna untuk melengkapi kekurangan dari penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan dari rekan-rekan dan pembaca sekalian.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di masyarakat.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.**

Bogor, 03 Juli 2015

**Y P**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PPERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis.....	8
1. Pendekatan <i>Action Research</i> (Penelitian Tindakan Kelas).....	8
2. Hakikat <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola	10
3. Hakikat Metode Bermain.....	14
B. Kerangka Berpikir.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Metode Penelitian .....	22
D. Subyek Penelitian .....	24
E. Prosedur Penelitian Tindakan .....	24
F. Sumber Data .....	26
G. Teknik Pengambilan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data .....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Survei Awal .....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
C. Pengamatan Kolaborator .....	50

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi .....	56
C. Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Penilaian Gerak <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola .....	31
Tabel 2 Kondisi Awal Level Hasil Belajar .....	36
Tabel 3 Kondisi Akhir Level Hasil Belajar .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Petunjuk Pelaksanaan Soccer Wall Volley Test.....	27
Gambar 2 Histogram Kondisi Awal Hasil Belajar .....	37
Gambar 3 Histogram Hasil Belajar Kondisi Awal ke Kondisi Akhir.....	48
Gambar 4 Permainan <i>Pass By Number</i> dan Permainan <i>Getting Closer to the Line</i> .....	48
Gambar 5 Permainan <i>Shoot to the Cones</i> dan Permainan <i>Monkey in the Middle</i> .....	49
Gambar 6 Histogram Kategori Nilai Kondisi Awal dan Kondisi Akhir.....	51
Gambar 7 Diagram Lingkar Kondisi Awal .....	54
Gambar 8 Diagram Lingkar Kondisi Akhir .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 T3 Soccer Academy Indonesia Curriculum U-6 Class .....	60
Lampiran 2 Lesson Plan Week 1 .....	62
Lampiran 3 Lesson Plan Week 2 .....	64
Lampiran 4 Lesson Plan Week 3 .....	66
Lampiran 5 Lesson Plan Week 4 .....	68
Lampiran 6 Permainan Pass By Number .....	70
Lampiran 7 Permainan Getting Closer to the Line .....	73
Lampiran 8 Permainan Shoot to the Cones (Bowling).....	75
Lampiran 9 Permainan Monkey in the Middle .....	77
Lampiran 10 Catatan Lapangan.....	79
Lampiran 11 Catatan Lapangan.....	81
Lampiran 12 Catatan Lapangan.....	84
Lampiran 13 Catatan Lapangan.....	87
Lampiran 14 Catatan Lapangan.....	90
Lampiran 15 Nilai Tes Awal.....	93
Lampiran 16 Nilai Tes Akhir.....	93
Lampiran 17 Perhitungan Observasi Awal .....	95
Lampiran 18 Perhitungan Tes Akhir .....	96
Lampiran 19 Daftar Hadir.....	97
Lampiran 20 Dokumentasi .....	98
Lampiran Surat Keterangan Perpustakaan .....	102
Lampiran Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	103
Lampiran Surat Keterangan Validitas.....	104
Lampiran Surat Keterangan Penelitian.....	105
Lampiran Surat Keterangan Kolaborator.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas dan rutinitas manusia di kehidupan masyarakat dewasa ini tentu mempunyai tujuan yang jelas. Kegiatannya juga sangat beragam tergantung usia, jenis kelamin, maupun kebutuhan masing-masing. Salah satu kegiatan itu adalah olahraga. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Jadi, melalui kegiatan berolahraga ini, diharapkan untuk tercapainya suatu tujuan, serta berkembangnya potensi manusia hampir di semua aspek.

Masih mengacu pada UU No. 3 Tahun 2005, Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Disini begitu jelas tersurat cita-cita luhur para pemimpin bangsa Indonesia, bahwa melalui olahraga begitu banyak tujuan-tujuan yang

hendak dicapai sehingga nantinya akan bermuara pada satu hal, yakni mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui olahraga sudah jelas melibatkan semua elemen masyarakat. Anak-anak, pemuda, maupun orang tua merupakan obyek sasaran untuk mencapai suatu ketahanan nasional melalui kegiatan olahraga. Olahraga tidak mengenal batasan-batasan usia maupun jenis kelamin, hanya saja perbedaannya akan terletak pada jenis-jenis olahraga itu sendiri, frekuensi, serta pada intensitas kegiatan olahraga tersebut. Semua itu bergantung pada masing-masing bakat dan minat masing-masing individu. Ada yang suka basket, ada pula yang suka sepak bola. Namun ada juga orang yang menyukai satu jenis olahraga namun sebenarnya orang tersebut tidak berbakat di olahraga tersebut. Bakat dan minat tentu memainkan perannya disini.

Setiap anak yang terlahir di dunia ini pasti mempunyai bakat dan minat yang satu sama lain pasti berbeda. Bakat yang ada dalam diri sebenarnya merupakan faktor *herediter* (keturunan) yang melekat pada diri sejak anak tersebut masih di dalam kandungan. Artinya, begitu anak dilahirkan di dunia, pada diri anak tersebut telah melekat bakat yang merupakan kecakapan khusus yang sedikit sekali dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak tersebut ketika menjalani kehidupan di dunia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013)h.73

Akan tetapi, perlu dimengerti bahwa dalam proses tumbuh dan kembangnya bakat seorang anak, mau tidak mau, sedikit atau banyak dipengaruhi oleh ada atau tidaknya, sedikit ataupun banyaknya perangsang-perangsang yang mengenai seseorang.<sup>2</sup> Perangsang-perangsang tersebut salah satunya adalah pengaruh dan peran serta orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk mengembangkan bakatnya. Salah satu bakat olahraga yang umum melekat pada kebanyakan anak laki-laki adalah sepak bola. Orang tua bisa mengarahkan anaknya yang memang menyukai maupun memang berbakat sepak bola, dengan mengikutsertakan anaknya ke sekolah sepak bola, maupun ke akademi sepak bola, dari sekolah yang bersifat umum dan taktikal, maupun sekolah yang bersifat *private* dan teknikal.

Sepak bola, dengan berbagai macam teknik yang ada didalamnya, seperti *controlling, passing, dribbling, heading*, maupun *shooting*.<sup>3</sup> Berbagai macam jenis variasi pembelajaran dan latihan yang terpadu dan terintegrasi dalam satu kurikulum yang dimiliki sekolah-sekolah sepak bola maupun akademi-akademi sepak bola, tentu menjadi sebuah acuan dan pertimbangan khusus bagi orang tua untuk mengarahkan anaknya untuk ikut serta ke salah satu sekolah ataupun akademi sepak bola yang ada.

Tingginya angka kelahiran penduduk Indonesia, yang sebagian besar didominasi oleh keluarga-keluarga muda, berbanding lurus dengan

---

<sup>2</sup>Loc.cit.

<sup>3</sup>Mellius Ma'u dan J. Santoso, *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola* (Yogyakarta : Penerbit Cakrawala, 2014)h.33

menjamurnya sekolah-sekolah sepak bola maupun akademi-akademi sepak bola yang berbasis dan mengkategorikan masing-masing kelasnya berdasarkan kelompok usia. Salah satu diantara sekian banyaknya sekolah-sekolah maupun akademi-akademi sepak bola tersebut adalah T3 Soccer Academy. Sebuah akademi sepak bola yang berpusat di Planet Futsal Rasuna Said, Kuningan ini merupakan hasil *franchise* dengan T3 Soccer Academy Soga di Jepang. Tom Byer, *founder* T3 Soccer Academy yang fokus dengan teknikal sepak bola, sukses mengubah sepak bola Jepang, dan melahirkan pesepakbola handal seperti Shinji Kagawa dan Keisuke Honda. Sejak tahun 2013 berdiri, kini T3 Soccer Academy Indonesia mempunyai tiga *center*, yaitu Planet Futsal Rasuna Said Kuningan, Cometa Arena Pluit, dan Cilandak Town Square.

Kelompok usia juga dijadikan bahan acuan untuk kurikulum dari T3 Soccer Academy ini, mulai dari kelas U-6, U-8, U-10, sampai pada kelas U-12. Materi-materi teknikal yang diberikan berdasarkan pada karakteristik masing-masing kelompok usia, dari yang paling mudah untuk kelas U-6 sampai yang paling sulit untuk kelas U-12. Salah satu materinya adalah *passing and receiving*. *Passing and receiving* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *passing and receiving* menggunakan kaki bagian dalam (*inside foot*), *passing and receiving* menggunakan kaki bagian luar (*outside foot*), dan *passing and receiving* menggunakan alas sepatu (*sole*).

Khusus untuk kelas U-6, dimana kelas ini merupakan tahap awal semua materi sepak bola dari T3 Soccer Academy dimulai, kemampuannya

tentu beragam. Ada yang kemampuan motoriknya bagus sehingga lebih mudah dalam menerima materi, ada juga yang kemampuannya masih harus lebih sering melakukan pengulangan baru bisa terlihat kemajuannya. Dalam hal ini, materi *passing and receiving* untuk kelas U-6 adalah *passing and receiving* menggunakan kaki bagian dalam.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan meningkatkan hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui metode bermain pada kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia tempat peneliti mengajar yaitu di Cometa Arena Pluit.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah–masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode mengajar yang tepat untuk anak-anak usia 5-6 tahun?
2. Apakah anak-anak usia 5-6 tahun dapat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar?
3. Apakah dengan menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara lebih cepat dan tepat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan agar tidak terlalu luas pembahasan dalam penelitian ini maka masalahnya dibatasi pada penelitian yang berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui metode bermain pada kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, selanjutnya masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: upaya peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui metode bermain pada kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (FIK UNJ) yang sedang melakukan penelitian.

## 2. Bagi Manajemen T3 Soccer Academy Indonesia

Penelitian ini diharapkan berguna bagi T3 Soccer Academy Indonesia agar mengetahui dan menerapkan metode belajar yang lebih tepat terhadap anak-anak khususnya untuk kelas U-6, dan kelas kelompok umur lainnya secara umum, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif.

## 3. Bagi Orang Tua

Memberikan masukan kepada orang tua bahwa kegiatan di luar aktivitas formal sangatlah penting dalam mengisi waktu luang anak dan memberi masukan kepada orang tua bahwa memberikan waktu luang kepada anak dalam pengalaman langsung sangatlah baik, dalam rangka pengembangan keterampilan jasmani.

## BAB II

### DEKSRIPSI TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Pendekatan *Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian metode *action research* atau penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilalui oleh perseorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan dan kemudian setelah sampai pada tahap kesimpulan hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utama penelitian ini adalah merubah (1) situasi, (2) perilaku, (3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata antara lain; penelitian mencari metode mengajar yang baik, penelitian untuk memperbaiki prosedur dan metode kerja dalam pelayanan masyarakat. Penelitian tindakan mempunyai sifat fleksibel dan dapat mengorbankan kepentingan kontrol demi adanya inovasi dan bekerja dengan *on the spot experimentation*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurdin Hidayat dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan* (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2010)h.5

Menurut Stephen Kemmis (1983), penelitian tindakan adalah :

*Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in which practices are carried out. It is most rationally empowering when undertaken by individuals, and sometimes in cooperation with 'outsiders'. In education, action research has been employed in school-basic curriculum development, profesional development, school improvement programs, and systems planning and policy development.<sup>2</sup>*

Pengertian dari Stephen Kemmis dapat dijelaskan sebagai berikut penelitian tindakan adalah suatu bentuk penyelidikan diri reflektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari (a) praktek-praktek sosial atau pendidikan mereka sendiri, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktek ini, dan (c) situasi di mana praktek dilakukan. Hal ini paling rasional ketika dilakukan oleh individu, dan kadang-kadang bekerjasama dengan 'orang luar' atau kolaborator. Di bidang pendidikan, penelitian tindakan telah digunakan dalam pembangunan dasar kurikulum sekolah, pengembangan profesional, program perbaikan sekolah, dan perencanaan sistem dan pengembangan kebijakan.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dengan kolaborator tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasi dan segera digunakan untuk menghasilkan

---

<sup>2</sup> David Hopkins, *A Teacher's Guide to Classroom Research* (Buckingham, Philadelphia : Open University Press, 2002).h.43

pendekatan pembelajaran yang tepat. Ciri utamanya adalah memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat dilaksanakan oleh pihak lain. Peneliti dan kolaborator mengkaji secara bersama-sama tentang sesuatu yang diteliti sehingga dapat dihasilkan yang baik dari penelitian tersebut.<sup>3</sup>

## 2. Hakikat *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola

Salah satu teknik dasar sepak bola yang begitu penting dan fundamental adalah *passing*. Secara bahasa, *passing* dapat diartikan sebagai mengoper. Jadi, apabila *passing* dalam permainan sepak bola, berarti teknik memberikan bola kepada rekan setim yang bertujuan untuk tetap menguasai bola.<sup>4</sup> *Passing* di sepak bola juga dapat berarti teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola.<sup>5</sup>

*National Soccer Coaches Assosiation of America (NSCAA)*

mengatakan bahwa:

*Because passing involves giving the ball to a teammate, it is important that players are taught to know where their teammates are by constantly looking. A second important ingredient is verbal*

---

<sup>3</sup> Op.Cit.h.15

<sup>4</sup> Muhajir Esyahputra, "Passing", [mobile.supersoccer.co.id/berita/passing/](http://mobile.supersoccer.co.id/berita/passing/) (diakses pada 05/03/2015 pukul 08.45)

<sup>5</sup> "Teknik Dasar Dalam Sepak Bola", [footballbasic.weebly.com/passing.html](http://footballbasic.weebly.com/passing.html) (diakses pada 10/03/2015 pukul 23.05)

*communication, or talking. Coaches should teach players to provide intelligent verbal cues to help with decision-making in passing.*<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa, *passing* merupakan aktivitas memberikan bola kepada rekan satu tim, sehingga penting untuk mengetahui dimana posisi rekan satu tim tersebut dengan memperhatikan pergerakan rekannya secara konstan. Poin penting yang kedua adalah berbicara dan berkomunikasi. Pelatih ataupun pengajar harus mengajarkan kemampuan komunikasi yang baik untuk membantu dalam pengambilan keputusan didalam *passing*.

Masih merujuk pada *coaching courses* yang dimuat di *website NSCAA*, poin-poin penting dan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan *passing* adalah sebagai berikut:

- 1) *See the target.*
- 2) *Approach the ball.*
- 3) *Plant and position of support, or non-kicking foot (the toe of the non-kicking foot should be pointed in the direction the player wants the ball to go).*
- 4) *Look at the ball, holding the head steady.*
- 5) *Contact the correct area of the ball with locked ankle.*
- 6) *For instep and outside of the foot pass, the toes are pointed down and contact is in the top of the foot.*
- 7) *For inside of the foot pass, toes are pointed up.*
- 8) *Follow-through: kick "through the ball", following through toward the target.*

---

<sup>6</sup> "Section 4: Basic Skills – Receiving, Passing and Shooting", [www.nscAA.com/education/resources/fundamentals/basic-skills-receiving-passing-shooting](http://www.nscAA.com/education/resources/fundamentals/basic-skills-receiving-passing-shooting) (diakses pada 10/03/2015 pukul 23.35)

9) *Transfer the weight forward.*<sup>7</sup>

Poin-poin penting tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut sebelum *passing*, pemain harus melihat target atau sasaran yang akan dituju, kemudian mendekati bola, menempatkan posisi kaki yang digunakan untuk menyeimbang tubuh, lihat bola dan tahan posisi kepala, kemudian perkenaan kaki dengan bola ditengah-tengah bola dengan sendi *ankle* yang terkunci, ujung kaki menghadap ke atas, gerakan lanjutannya adalah mengarahkan badan untuk mengikuti ke arah target, lalu pindahkan berat badan ke arah depan.

Sedangkan pengertian *passing* menurut *booklet* panduan untuk pelatihan sepak bola usia dini atau *grass root* yang dikeluarkan oleh badan sepak bola dunia FIFA:

*Passing is the action of giving the ball to a team-mate. This is an essential part of team play. As the core of the game, passing allows a team to:*

- keep possession of the ball,*
- set up attacks,*
- change the direction of play,*
- counter attack,*
- provide a decisive or final pass.*<sup>8</sup>

Pengertian *passing* dari FIFA tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai aksi atau tindakan memberikan bola kepada rekan satu tim. *Passing* sangat penting sebagai sebuah bagian dari permainan tim. Sebagai inti dari permainan, *passing* berfungsi untuk penguasaan bola, membangun

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> [grassroots.fifa.com](http://grassroots.fifa.com) (diakses pada 14/03/2015 pada pukul 22.30)

serangan, mengubah arah permainan, serangan balik, dan memberikan umpan akhir yang menentukan.

*Passing* dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan penggunaan kaki sebagai perkenaannya dengan bola, yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian luar, dan *passing* menggunakan alas kaki (*sole*).

*Passing* menggunakan kaki bagian dalam berarti perkenaan dengan bolanya menggunakan bagian kaki yang dimulai dari mata kaki hingga ibu jari kaki bagian dalam. Ketika melakukan *passing*, pergelangan kaki harus kaku dan dikuatkan sehingga akan menghasilkan *passing* yang akurat.

Prinsip-prinsip belajar teknik secara teori untuk semua tingkatan umur adalah sebagai berikut:

- 1) Dari yang mudah ke teknik yang paling susah.
- 2) Dari lambat ke cepat.
- 3) Dari yang dikenal ke yang baru.
- 4) Dimulai tanpa lawan lalu ada lawan.
- 5) Banyak melakukan pembenaran (*supervision*).
- 6) Sering (*repetition*), hindari antrean panjang dan harus banyak bola.
- 7) Saat pemain masih fresh (tidak capai).
- 8) Teknik *passing plus* (contoh: *passing + dribbling*, *passing + shooting*, dst.).
- 9) Diutamakan diberikan pada usia dini.

10) Sesuai posisi (untuk pemain usia 15 tahun ke atas), sehingga harus dilakukan per kelompok usia.<sup>9</sup>

Teori belajar teknik diatas bisa disimpulkan bahwa semua hal dimulai dari yang bersifat sederhana, mudah, yang sudah dikenal, kemudian secara bertahap belajar teknik yang lebih kompleks dan lebih susah. Sehingga dalam belajar teknik, anak akan mempelajari suatu teknik sesuai dengan karakter dan kemampuan usia masing-masing.

### 3. Hakikat Metode Bermain

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bermain adalah kegiatan melakukan permainan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak).<sup>10</sup> Bermain, disadari atau tidak, merupakan kebutuhan mendasar yang ada pada diri tiap-tiap manusia. Teori ini sejalan dengan pendapat seorang profesor, teoritisi budaya, dan sejarahwan Belanda yang bernama Johan Huizinga, menyatakan bahwa manusia sebagai *homo ludens*, mahluk yang suka bermain atau menciptakan permainan.<sup>11</sup> Setiap manusia, tidak mengenal batasan usia, pasti suka bermain, entah itu anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua, entah itu laki-laki ataupun perempuan. Hanya saja jenis, kualitas, dan kuantitas permainannya yang akan membedakan satu individu dengan individu lain.

---

<sup>9</sup> Timo Scheunemann, Matias Ibo, Heru Sugiri, *Ayo Indonesia!* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)h.169

<sup>10</sup> Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", [kbbi.web.id/main](http://kbbi.web.id/main) (diakses pada 05/03/2015 pukul 10.00)

<sup>11</sup> Ahmad Kareem, "Homo Ludens", [m.kompasiana.com/post/read/168882/2/homo-ludens.html](http://m.kompasiana.com/post/read/168882/2/homo-ludens.html) (diakses pada 05/03/2015 pada pukul 10.05)

Implikasi dari teori yang dicetuskan oleh Johan Huizinga yang menyatakan bahwa manusia adalah mahluk bermain yaitu timbulnya perasaan senang dan gembira yang diakibatkan dari permainan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Apabila seseorang sudah merasa senang dan enjoy dengan permainan yang dimainkannya, untuk melakukan apapun pasti akan mudah, termasuk untuk mengingat atau *memorize* suatu materi ataupun ketika diberikan tugas akan lebih mudah untuk mengkondisikannya.

Proses pembelajaran, entah itu di sekolah formal maupun di sekolah non-formal, tentu saja membutuhkan adanya suatu metode. Pengertian dari metode itu sendiri adalah cara yang berfungsi untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup> Sedangkan metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai oleh orang atau sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangan ke arah tujuannya.<sup>13</sup> Metode pendidikan selalu terkait dengan proses pendidikan, yaitu bagaimana cara melaksanakan kegiatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.

Untuk memilih metode yang tepat dalam proses pendidikan perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- a) Tujuan yang hendak dicapai
- b) Kemampuan pendidik
- c) Kebutuhan peserta didik
- d) Isi atau materi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Dwi Siswoyo,dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press, 2008)h.133

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid.

Metode yang sesuai dengan tujuan, kemampuan pendidik, kebutuhan maupun karakteristik anak didik, serta materi yang akan diajarkan, tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak didik itu sendiri. Jadi, metode pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak terdapat kesesuaian diantara empat hal tersebut diatas.

Metode pendidikan yang sesuai dengan anak yang berusia enam tahun salah satunya adalah metode bermain. Metode bermain itu sendiri berarti cara yang berfungsi untuk mencapai tujuan melalui permainan yang menyenangkan. Anak kecil tentu sangat suka untuk bermain. Permainan yang menyenangkan akan sangat membantu untuk memudahkan sampainya informasi dari suatu materi yang akan diajarkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bermain adalah cara-cara yang dipakai oleh orang atau sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangan ke arah tujuannya melalui aktivitas permainan yang menyenangkan.<sup>15</sup>

Dunia bermain dengan dunia anak kecil adalah suatu hal yang begitu identik. Keduanya tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Para pakar psikologi sepakat bahwa dunia anak adalah dunia bermain bahkan kebutuhan bermain bagi anak hampir sama seperti kebutuhan terhadap makan dan minum.<sup>16</sup> Tidak mungkin bagi orang tua maupun pendidik untuk selalu menyuruh anak

---

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Muksin, *Koleksi Game Seru untuk Kegiatan Belajar Anak* (Jogjakarta : Diva Kids, 2014)h.7

duduk anteng, diam, dan memperhatikan dalam waktu lama. Daya konsentrasi anak kecil terbatas.

Bermain bagi anak bukanlah hal yang tidak membawa manfaat sama sekali. Justru sebaliknya, bermain bagi anak begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Dilihat dari sisi motorik, melalui bermain, anak kecil akan belajar berjalan, berlari, keseimbangan, naik, turun, dan lainnya, sehingga berbagai organ tubuhnya akan aktif dan akan berpengaruh positif terhadap kesehatannya.
- b) Dari sisi psikologis, teori *Psychoanalytic* dari Sigmund Freud menyatakan bahwa bermain berguna untuk mengurangi kecemasan anak dengan mencoba mengekspresikan berbagai dorongan impulsifnya.<sup>17</sup> Teori *Surplus Energy* juga mengemukakan bahwa bermain sangat bermanfaat untuk mengisi kembali energi seorang anak yang telah melemah akibat kejenuhan terhadap berbagai aktivitas rutinnya.<sup>18</sup>
- c) Dilihat dari aspek sosial, Jean Piaget menyatakannya melalui teori *Cognitive Development* bahwa bermain sangat penting bagi perkembangan kognitif anak, yaitu dengan melatih kemampuan adaptasi terhadap lingkungannya dalam suasana yang

---

<sup>17</sup> Ibid.,h.8

<sup>18</sup> Ibid.

menyenangkan.<sup>19</sup> Melalui bermain, anak kecil akan belajar bersosialisasi dengan temannya, belajar berkomunikasi, belajar memecahkan masalah, belajar mengenal aturan-aturan sosial, belajar menerima kekalahan, dan belajar untuk menang.

- d) Aspek ilmu pengetahuan juga akan berkembang melalui bermain. Teori *Practice for Adulthood* dari K. Gross mengatakan bahwa bermain dapat mengembangkan pengetahuan dan pengetahuan anak.<sup>20</sup> Hal ini penting ketika anak telah dewasa nanti. Melalui bermain juga, anak akan belajar berbahasa, mengenal lingkungan, dan berbagai ilmu pengetahuan yang lain.

Timo Scheunemann mengatur dan membagi perkembangan anak berdasarkan umur dan tingkatannya. Berikut ini adalah kelompok-kelompok umur yang memang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuannya:

- 1) Tingkat Pemula (*Fun Phase*): usia 5-8 tahun. Untuk kepentingan latihan, tingkat pemula dibagi menjadi dua kelompok, (a) usia 5 dan 6 tahun, dan (b) usia 7 dan 8 tahun.
- 2) Tingkat Dasar (*Foundation*): usia 9-12 tahun. Untuk kepentingan latihan, tingkat pemula dibagi menjadi dua kelompok, (a) usia 9 dan 10 tahun, dan (b) usia 11 dan 12 tahun.
- 3) Tingkat Menengah (*Formative Phase*): usia 13-14 tahun.
- 4) Tingkat Mahir (*Final Youth*): usia 15-20 tahun. Untuk kepentingan latihan, tingkat pemula dibagi menjadi tiga kelompok, (a) usia 15

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.,h.9

dan 16 tahun, (b) usia 17 dan 18 tahun, dan (c) usia 19 dan 20 tahun.<sup>21</sup>

Masih mengacu pada pendapat Timo Scheunemann, karakteristik anak pada tingkat pemula (*fun phase*) yang kelompok umur ini disebut juga sebagai kelompok usia dini atau *grass root*, adalah sebagai berikut:

- 1) Paling suka bermain, sehingga semua materi harus didasari oleh permainan yang menyenangkan.
- 2) Banyak sentuhan dengan bola dan berkreasi sendiri.
- 3) Untuk pertama kalinya seorang anak berhubungan dengan anak yang lain. Untuk itu, anak perlu diberi tanggung jawab yang berbeda dengan tujuan untuk membangun kebersamaan satu sama lain.
- 4) Kemampuan melakukan gerakan dasar seperti berjalan, berlari, atau melompat harus digabungkan dengan mengolah dan mengontrol bola.<sup>22</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Materi teknis sepak bola salah satunya adalah *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Peneliti ingin mengetahui dan meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui metode bermain pada kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit.

---

<sup>21</sup> Timo Scheunemann, Matias Ibo, & Heru Sugiri, *Ayo Indonesia!* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)h.66

<sup>22</sup> Ibid.

Melalui permainan-permainan yang menyenangkan, belajar teknik sepak bola yang membosankan, bisa teratasi. Selain itu, anak-anak seolah-olah akan lupa bahwa mereka sedang belajar ataupun sedang berlatih karena materi belajarnya itu sendiri dikemas dengan permainan yang menyenangkan.

Anak-anak akan melakukan beberapa repetisi atau pengulangan dalam jumlah yang cukup banyak namun tanpa disadari secara nyata karena penyajian materi pembelajaran itu sendiri melalui permainan yang membuat mereka senang. Baik secara langsung maupun tidak langsung, pengulangan yang lebih banyak, disertai dengan koreksi dan perbaikan, tentu saja akan meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penggunaan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dengan tindakan kelas dilakukan di Lapangan Futsal Cometa Arena yang berlokasi di Jl. Pluit Selatan Raya No. 1 Jakarta, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester 1 selama 5 (lima) minggu yaitu dimulai pada bulan Mei minggu pertama sampai dengan minggu terakhir bulan Mei tahun 2015, dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan 1 (satu) siklus.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), pelaksanaan penelitian melibatkan rekan sebagai kolaborator. Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam topik *passing and receiving*, dengan materi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepak bola.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam topik *passing and receiving*, dengan materi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepak bola.
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepak bola yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Peneliti dan kolaborator menyusun pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

#### 2. Pelaksanaan dan Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepak bola yang akan diberikan kepada siswa.

- b. Peneliti memberikan masukan materi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola kepada siswa dengan menggunakan metode bermain.

### 3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola kepada siswa dengan menggunakan metode bermain.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola kepada siswa menggunakan metode bermain dengan kolaborator. Dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

#### **D. Subyek Penelitian**

Penelitian ini adalah siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit, sebanyak 15 siswa yang dijadikan responden dengan menggunakan teknik penilaian.

#### **E. Prosedur Penelitian Tindakan**

##### Perencanaan Tindakan

Penetapan tindakan dirancang sebagai penerapan perencanaan pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola kepada siswa dengan menggunakan metode bermain. Tujuan hasil belajar yaitu : (1) siswa dapat memahami gerakan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola dengan baik, (2) siswa dapat mempraktekan tahapan gerakan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola mulai dari sikap awal sampai dengan sikap akhir, (3) siswa dapat meningkatkan kemampuan teknik teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola.

##### **a. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

##### **Siklus 1**

Dalam pertemuan pertama dilakukan sesuai perencanaan pembelajaran pertemuan pertama yang akan disampaikan dan akan menjadi acuan pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Siklus I dengan melakukan tahap:

a. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Menjelaskan kegiatan pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola dengan metode bermain
- 2) Melakukan pemanasan
- 3) Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran
- 4) Melakukan pembelajaran teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola dengan bermain:
  - a) Pertemuan pertama bermain *Pass By Number*
  - b) Pertemuan minggu kedua bermain *Getting Closer to the Line*
  - c) Pertemuan minggu ketiga bermain *Shoot to the Cones (Bowling)*
  - d) Pertemuan keempat bermain *Monkey in the Middle*.
- 5) Menarik kesimpulan
- 6) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Melakukan pendinginan.

b. Pengamatan Tindakan pada Setiap Pertemuan

Pengamatan dilakukan terhadap: (1) Hasil kemampuan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola (2) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

c. Tahap Refleksi Pada Setiap Pertemuan

- Melakukan pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh dari pertemuan pertama.
- Merefleksikan kekurangan pertemuan pertama sebagai acuan untuk pertemuan kedua.
- Demikian seterusnya sampai pertemuan keempat.

**F. Sumber Data**

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.
2. Data dari penelitian  
Data nilai sebelumnya dan hasil pembelajaran melalui tes akhir pada tindakan, Catatan lapangan, dan Dokumentasi.

## **G. Teknik Pengambilan Data**

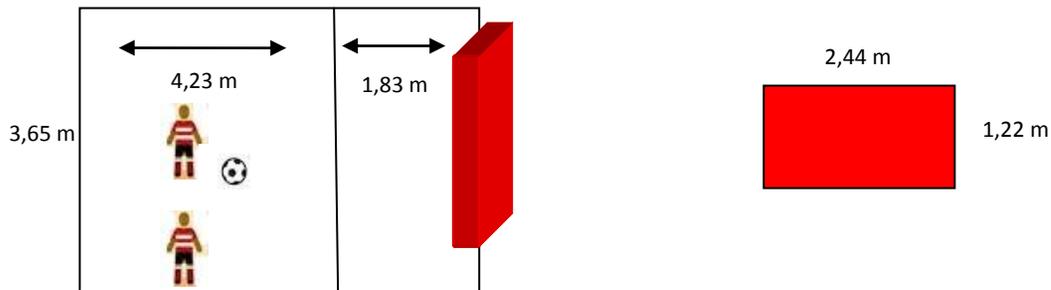
Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola, penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

### **1. Instrumen Alat**

- Kamera
- *Cones*
- *Marker*
- Bola ukuran 3
- Alat tulis
- Peluit
- Form penilaian
- Kamera digital
- Seragam latihan T3  
Soccer Academy

## 2. Instrumen Ukur

Kisi - kisi teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan tes *soccer wall volley* sebagai berikut<sup>1</sup>:



Gambar 1. Petunjuk Pelaksanaan *Soccer Wall Volley Test*

Keterangan Gambar:



= Testee



= Bola



= Target/sasaran

### Pelaksanaan :

- o Peserta tes atau *testee* berada di belakang garis tembakan yang berjarak 1,83 meter dari sasaran dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menendang sesuai kebiasaan

<sup>1</sup> Johansyah Lubis. *Pencak Silat: Panduan Praktis*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004)h.83

- Pada aba-aba “ya” *testee* mulai menendang bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang garis tendang. Selanjutnya dengan kaki berbeda bola di sepak ke arah berlawanan dengan sepakan pertama
- Lakukan tugas ini secara bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 20 detik
- Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka *testee* menggunakan bola yang telah disediakan
- Gerakan dinyatakan gagal apabila (1) bola ditahan dan/atau disepak didepan garis sepak setiap kali tugas menyepak bola, dan (2) bola disepak dan ditahan hanya dengan satu kaki saja
- Penilaian disetiap pelaksanaan gerak disesuaikan dengan uraian sikap sempurna
- Cara menskor adalah sebagai berikut: (1) jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 20 detik, dan (2) satu hitungan diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

#### **H. Teknik Analisis Data**

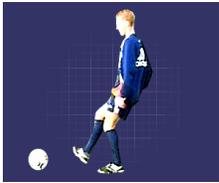
Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dari kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang

dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pembelajaran menggunakan metode bermain. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif (catatan lapangan) guna mencari yang lebih akurat antara siswa dengan metode pembelajaran ini. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola mulai dari sikap awal, gerakan perkenaan, dan sikap akhir.
2. Siswa mampu memahami konsep *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui metode bermain.
3. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan pelatih/pengajar atau siswa dengan peneliti.
4. Suasana belajar siswa aktif terlihat.

## Kisi-kisi Penilaian *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola

No	Unsur Gerak	Aspek yang dinilai	Penilaian				
			4	3	2	1	
1	Tahap Awal 	a. Sikap Pandangan	fokus terhadap target/sasaran yang dituju				
		b. Sikap Badan	Posisi badan menghadap target/sasaran yang dituju				
		c. Sikap Tungkai	berdiri dengan kaki terbuka selebar bahu				
		d. Sikap Lengan	sikap kedua lengan disamping badan				
2	Tahap Perkenaan 	a. Sikap Pandangan	pandangan ke arah bola				
		b. Sikap Badan	badan agak condong ke depan posisi tubuh				
		c. Sikap Tungkai	posisi kaki tumpuan lurus dan kaki yang digunakan untuk menendang, pergelangan kaki dikuatkan dan diayun ke belakang, perkenaan dengan bola menggunakan kaki bagian dalam				
		d. Sikap Lengan	posisi lengan yang berlawanan dengan kaki yang digunakan untuk menendang, agak diangkat setinggi bahu guna menjaga keseimbangan, lengan yang lain berada disamping badan				
3	Tahap Akhir 	a. Sikap Pandangan	Pandangan ke arah target/sasaran yang dituju				
		b. Sikap Badan	Badan tegak menghadap target/sasaran yang dituju				
		c. Sikap Tungkai	posisi kaki yang melakukan tendangan, posisinya agak didepan kaki tumpuan				
		d. Sikap Lengan	sikap lengan disamping badan				

Dalam penilaian aspek psikomotorik terdapat rentang nilai dan kriterianya, sebagai berikut :

Skor 4 = Sempurna	Skor 2 = Kurang sempurna
Skor 3 = Hampir sempurna	Skor 1 = Sangat kurang

Jumlah maksimal skor dari 4 aspek yang menjadi penilaian adalah 48. Dan nilai yang didapat untuk hasil pembelajaran *passing* dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk nilai yang digunakan pada kurikulum T3 Soccer Academy Indonesia disesuaikan dengan tingkat kompleksitas (kesulitan) materi, sumber daya pendukung, dan intake siswa (tingkat kemampuan rata-rata siswa). Tingkat kompleksitas pada topik *passing and receiving* tinggi, dikarenakan materi yang dilaksanakan hanya satu teknik dasar yakni teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan tahapan gerakan merupakan gerakan yang masih dasar serta kelas yang diteliti adalah kelas U-6. Sumber daya pendukung pembelajaran ini termasuk tinggi, dikarenakan pembelajaran di T3 Soccer Academy berprinsip dasar satu siswa satu bola sehingga tidak kekurangan bola, rompi latihan, *cones*, *marker*, dan tempat yang cukup. Untuk *intake* siswa,

dilihat dari hasil tes awal dengan rata-rata kelas 73,73 termasuk dalam kriteria *Fair*. T3 Soccer Academy mempunyai kategori nilai dimana nilai 66 – 75 termasuk kategori *Fair*. Sedangkan nilai 76 - 85 termasuk kategori *Good*, dan untuk nilai 86 - 95 termasuk ke dalam kategori *Excellent*.

Sistem penilaian di T3 Soccer Academy Indonesia tidak membatasi suatu pencapaian nilai dengan batas nilai minimal atau kalau di sekolah-sekolah umum disebut sebagai kriteria ketuntasan minimal. Apabila siswa mampu menunjukkan peningkatan kemampuan dari kondisi awal ke kondisi akhir, secara otomatis nilai pun akan meningkat walaupun masih tetap berada pada satu kategori nilai yang sama. Peningkatan kemampuan *passing* siswa walaupun hanya sedikit saja perkeembangannya, berarti disitu ada sebuah kemajuan. Sehingga, berangkat dari hal itu, maka penelitian ini dilakukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Survey Awal

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Hasil dari survei sebagai berikut:

- 1) Siswa berada di kultur dengan akademik yang kuat sehingga kemampuan motoriknya masih sangat kurang.

Melalui kegiatan wawancara dengan *head coach* T3 Soccer Academy diperoleh informasi bahwa siswa di kawasan Pluit dan sekitarnya adalah siswa yang begitu terfokus dengan kegiatan akademik di sekolahnya masing-masing. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, banyak siswa yang masih koordinasi gerakan-gerakan tubuhnya masih sangat kurang dan terbatas, sehingga berakibat terhadap lambatnya daya tangkap motorik siswa tersebut untuk belajar suatu gerakan.

- 2) Siswa hanya diarahkan oleh orang tuanya untuk bersenang-senang dan mengisi waktu luang.

Hal ini disebabkan oleh keberadaan siswa itu sendiri ada di kultur potret keluarga modern saat ini dimana pada hari-hari kerja, orang tua

siswa sibuk dengan pekerjaannya dari pagi sampai sore, sedangkan anaknya juga sekolah dari pagi sampai sore. Saat *weekend* tiba, mereka hanya memanfaatkan waktunya untuk *refreshing*. Anaknya disekolahkan di T3 Soccer Academy dengan hanya diawasi oleh *baby sitter* ataupun pembantunya saja. Ada sebagian orang tua, terutama bapaknya justru bermain futsal di lapangan sebelah. Jadi, mereka kurang *aware* dengan perkembangan anaknya dalam belajar *soccer*, dan ini juga yang menyebabkan siswa menjadi lebih lambat belajarnya karena kurang *support* dari orang tuanya sendiri.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum diberi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan tes awal kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola untuk mengetahui level hasil belajar siswa. Setelah diketahui dari hasil tes awal, kemudian dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pembelajaran kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain. Pembelajaran kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola diberikan satu siklus. Siklus ini dilakukan selama empat kali pertemuan dimana pembelajaran kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui permainan *Pass by Number* untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua melalui permainan

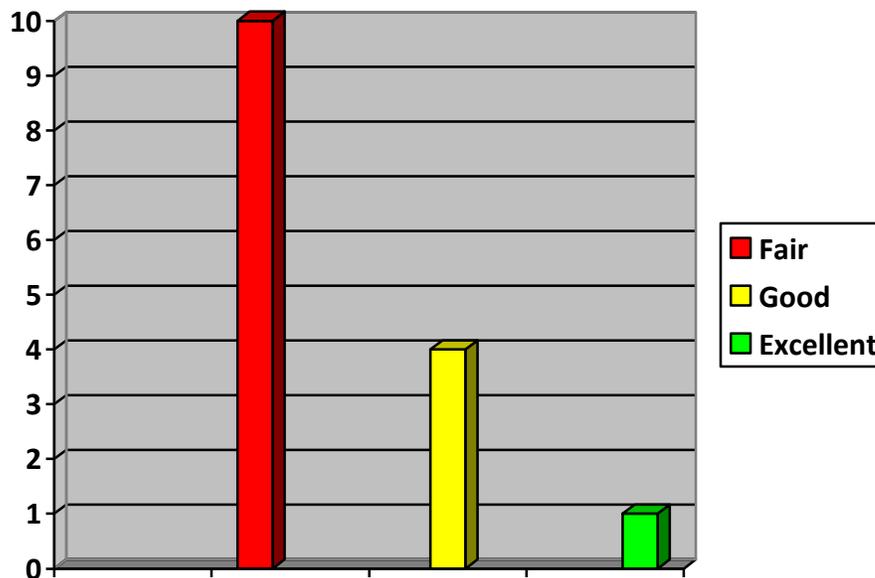
*Getting Closer to the Line*, permainan *Shoot to the Cones (Bowling)* untuk pertemuan yang ketiga, sedangkan pertemuan keempat melalui bermain *Monkey in the Middle*. Pelaksanaan dari masing-masing pertemuan terlampir yang diaktualisasikan dalam *Lesson Plan T3 Soccer Academy*. Berikut ini disajikan kondisi awal level hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit sebagai berikut:

Tabel 2. Kondisi Awal Level Hasil Belajar Kemampuan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Pada Siswa Kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit.

<b>Nilai</b>	<b>Kategori/Level</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>	<b>Nilai Tengah</b>
<b>66 - 75</b>	<b><i>Fair</i></b>	<b>10</b>	<b>66,67</b>	<b>70,5</b>
<b>76 - 85</b>	<b><i>Good</i></b>	<b>4</b>	<b>26,67</b>	<b>80,5</b>
<b>86 - 95</b>	<b><i>Excellent</i></b>	<b>1</b>	<b>6,66</b>	<b>90,5</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola hanya pada kategori *Fair*. Rata-rata nilai hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola 73,73. Berdasarkan data tes awal hasil belajar *passing*

menggunakan kaki bagian dalam sepakbola tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori *Fair* yakni dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan siswa yang berada pada kategori *Good* sebanyak 4 siswa, dan hanya ada satu siswa yang masuk kategori *Excellent* untuk kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan histogram kondisi awal hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kondisi Awal Hasil Belajar Kemampuan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Sebelum Dilakukan PTK

Berdasarkan hasil tes *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit, selanjutnya peneliti merencanakan tindakan 1, meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Peneliti merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Pass By Number*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti menjelaskan peraturan permainan *Pass By Number* di pertemuan minggu pertama.
- b) Peneliti memberikan contoh cara bermain permainan *Pass By Number*.
- c) Peneliti dan siswa merefleksikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

2) Peneliti menyusun *Lesson Plan* materi pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan materi pada pertemuan pertama.

3) Peneliti merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Getting Closer to the Line*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti menjelaskan peraturan permainan *Getting Closer to the Line* di pertemuan minggu kedua.

- b) Peneliti memberikan contoh cara bermain permainan *Getting Closer to the Line*.
  - c) Peneliti dan siswa merefleksikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Peneliti menyusun *Lesson Plan* materi pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan materi pada pertemuan kedua.
- 5) Peneliti merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Shoot to the Cones (Bowling)*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:
  - a) Peneliti menjelaskan peraturan permainan *Shoot to the Cones (Bowling)* di pertemuan minggu ketiga.
  - b) Peneliti memberikan contoh cara bermain permainan *Shoot to the Cones (Bowling)*.
  - c) Peneliti dan siswa merefleksikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
- 6) Peneliti menyusun *Lesson Plan* materi pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan materi pada pertemuan ketiga.
- 7) Peneliti merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola

dengan permainan *Monkey in the Middle*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti menjelaskan peraturan permainan *Monkey in the Middle* di pertemuan minggu keempat.
  - b) Peneliti memberikan contoh cara bermain permainan *Monkey in the Middle*.
  - c) Peneliti dan siswa merefleksikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.
- 8) Peneliti menyusun *Lesson Plan* materi pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan materi pada pertemuan keempat.

### **Siklus 1**

#### a) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan PTK pembelajaran kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan metode bermain meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi dan (4) analisis dan refleksi.

Pada siklus ini diberikan pembelajaran kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola menggunakan metode bermain diberikan satu kali setiap satu pertemuan. Pertemuan pertama dengan menggunakan permainan *Pass By Number*, pertemuan kedua menggunakan permainan *Getting Closer to the Line*, pertemuan ketiga

melalui bermain *Shoot to the Cones (Bowling)*, dan pertemuan keempat melalui bermain *Monkey in the Middle*.

b) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Pass By Number*. Permainan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit dan dilakukan pada sesi *ball technique* dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan akurasi kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan target yang bergerak secara acak dan target yang telah ditentukan atau dipilih secara acak.
2. Meningkatkan komunikasi antar siswa.
3. Meningkatkan *awareness* akan posisi siswa yang satu dengan siswa lainnya.
4. Meningkatkan respon siswa dan kemampuan mengingat nomor masing-masing secara cepat dan tepat agar tidak terjadi salah *passing*.
5. Melatih konsentrasi siswa.

c) Observasi dan Interpretasi

Setelah diberikan tindakan pada pertemuan pertama, didapatkan hasil pengamatan bahwa siswa cukup antusias dan tertantang dengan permainan ini, walaupun sebagian besar siswa masih belum mengerti maksud dan tujuan dari permainan ini.

Komunikasi antar siswa sudah berjalan baik. Konsentrasi siswa juga cukup baik dan terjaga hingga selesainya permainan ini.

d) Analisis dan Refleksi Pertemuan Pertama

Setelah dilakukan tindakan, didapatkan beberapa catatan evaluasi sebagai berikut:

1. Akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam masih banyak yang belum tepat sasaran.
2. *Weighted pass* atau keras tidaknya *passing* belum sesuai dengan jauh atau dekatnya target.
3. Gerakan lanjutan setelah melakukan *passing* guna untuk membuat hasil operan lebih terarah dan juga menyeimbangkan posisi badan agar tidak terjatuh, belum dilakukan secara benar.

e) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Getting Closer to the Line*. Peneliti memberikan contoh permainan ini dengan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam disertai dengan gerakan lanjutan. Permainan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit dan dilakukan pada sesi *ball technique* dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan *weighted pass* atau keras tidaknya *passing* sesuai target yang telah ditentukan.

2. Meningkatkan *feeling* dalam melakukan *passing* sehingga bisa tepat sasaran.
3. Meningkatkan teknik *passing* dan gerakan lanjutan.
4. Meningkatkan jiwa kompetisi masing-masing siswa.

f) Observasi dan Interpretasi

Selama permainan ini dilaksanakan, diperoleh hasil pengamatan bahwa kemampuan *weighted pass* siswa sudah lebih baik daripada pertemuan pertama. Teknik *passing* dan gerakan lanjutan yang diperlukan juga meningkat. Jiwa kompetitif siswa lebih terasah melalui permainan ini.

g) Analisis dan Refleksi Pertemuan Kedua

Setelah dilakukan tindakan, didapatkan beberapa catatan evaluasi sebagai berikut:

1. Akurasi dari hasil *passing* menggunakan kaki bagian dalam siswa masih kurang sesuai sasaran.
2. Pada beberapa siswa, gerakan lanjutan masih belum dilakukan secara benar.

h) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Shoot to the Cones (Bowling)*. Peneliti memberikan contoh permainan ini dengan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam disertai dengan gerakan lanjutan

yang harus memindahkan berat badan ke arah depan. Permainan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit dan dilakukan pada sesi *ball technique* dengan tujuan untuk:

1. Memperbaiki dan meningkatkan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
2. Memperbaiki dan meningkatkan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan urutan proses pelaksanaannya.
3. Memperbaiki gerakan lanjutan, pemindahan berat badan ke depan setelah melakukan *passing*.
4. Meningkatkan dan memelihara jiwa kompetitif pada siswa.
5. Meningkatkan dan memelihara jiwa *fair* dan *respect* pada siswa, menghormati siswa yang menang dan tidak merendahkan siswa yang kalah.

i) Observasi dan Interpretasi

Setelah dilaksanakan pertemuan ketiga ini, didapatkan hasil pengamatan bahwa siswa sudah melakukan gerakan *passing* sesuai urutan dengan baik. Siswa juga mampu mempraktekkan gerakan lanjutan dengan cara memindahkan berat badan ke depan setelah melakukan gerakan *passing* dengan baik. Selain itu, dari sikapnya pun sudah sesuai dengan tujuan dari permainan ini yaitu menghormati

siswa yang menang, dan tidak merendahkan siswa lain yang kalah dalam permainan.

j) Analisis dan Refleksi Pertemuan Ketiga

Setelah dilaksanakan tindakan, catatan evaluasi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya sudah terpenuhi dan sudah diperbaiki, sehingga untuk pertemuan berikutnya, peneliti perlu sebuah permainan dengan menggunakan sedikit *pressure* atau tekanan maupun gangguan dari siswa lain dalam melakukan *passing*.

k) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan permainan *Monkey in the Middle*. Peneliti memberikan contoh permainan ini dengan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam disertai dengan gerakan lanjutan dan sekaligus untuk melindungi bola dan menghindari dari tekanan atau gangguan dari siswa lain. Permainan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit dan dilakukan pada sesi *ball technique* dengan tujuan untuk:

1. Membiasakan siswa melakukan *passing* secara benar, tepat, dan sesuai dengan urutan gerakannya.
2. Memberikan siswa situasi dimana siswa harus melakukan *passing* ke arah siswa yang kosong dan tanpa gangguan.
3. Memberikan siswa pengalaman untuk menguasai bola dan *passing* bola dengan gangguan dan tekanan dari siswa lain.

l) Observasi dan Intepretasi

Setelah dilakukan permainan ini, didapatkan hasil pengamatan bahwa siswa sudah melakukan urutan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara baik dan benar. Tekanan yang dilakukan siswa lain untuk merebut bola, memang membuat arah *passing* sedikit tidak terarah dan cukup liar. Namun, secara keseluruhan, gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola sudah dilakukan secara benar, siswa sudah mengerti cara melakukannya, dan mampu mempraktekkannya didalam situasi yang mirip dengan pertandingan sepakbola yang sebenarnya dimana di permainan ini ada siswa yang berfungsi sebagai *defender* yang bertugas untuk menghalangi laju *passing* ataupun merebut bola.

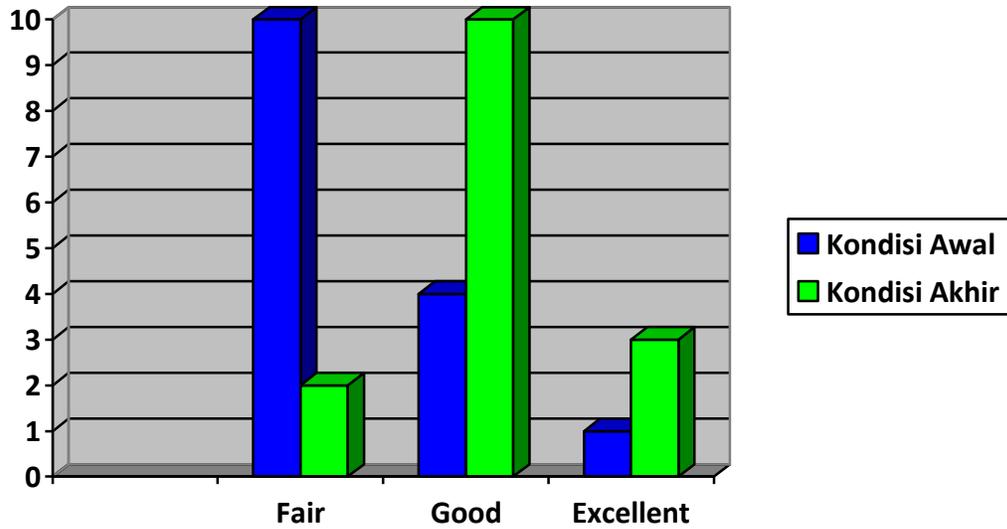
m) Analisis dan Refleksi Pertemuan Keempat

Setelah dilaksanakan pertemuan keempat, hasil gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, masing-masing siswa mempunyai peningkatan nilai, meskipun ada siswa yang tetap berada pada level nilai yang sama, namun bila dilihat dari nilainya pun, siswa tersebut mengalami peningkatan. Berikut disajikan hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola di tes akhir setelah pertemuan tindakan keempat.

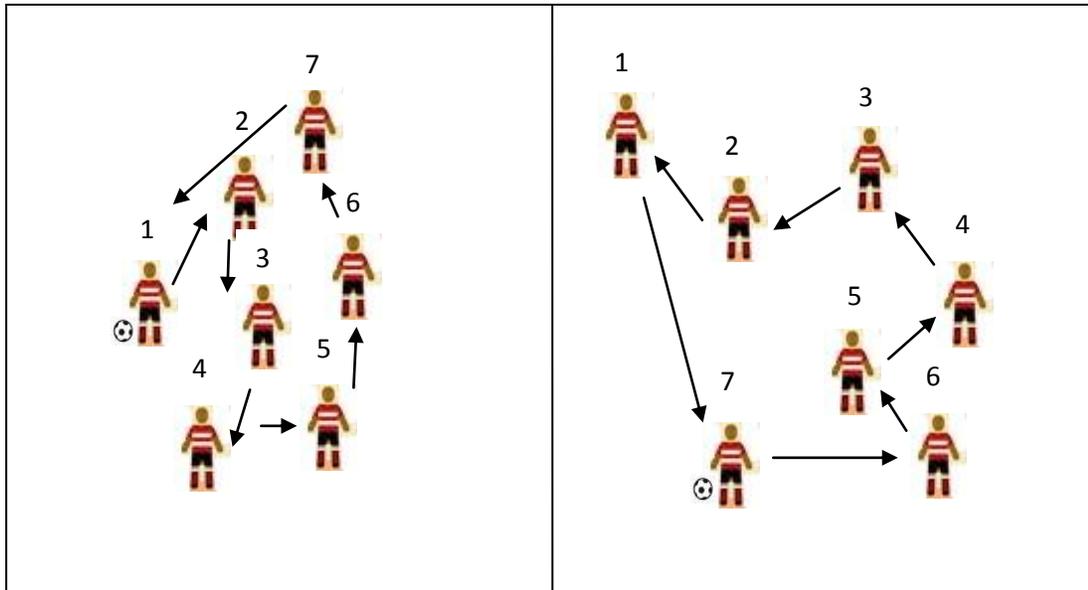
Tabel 3. Kondisi Akhir Level Hasil Belajar Kemampuan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola Pada Siswa Kelas U-6 T3 Soccer Academy Center Pluit.

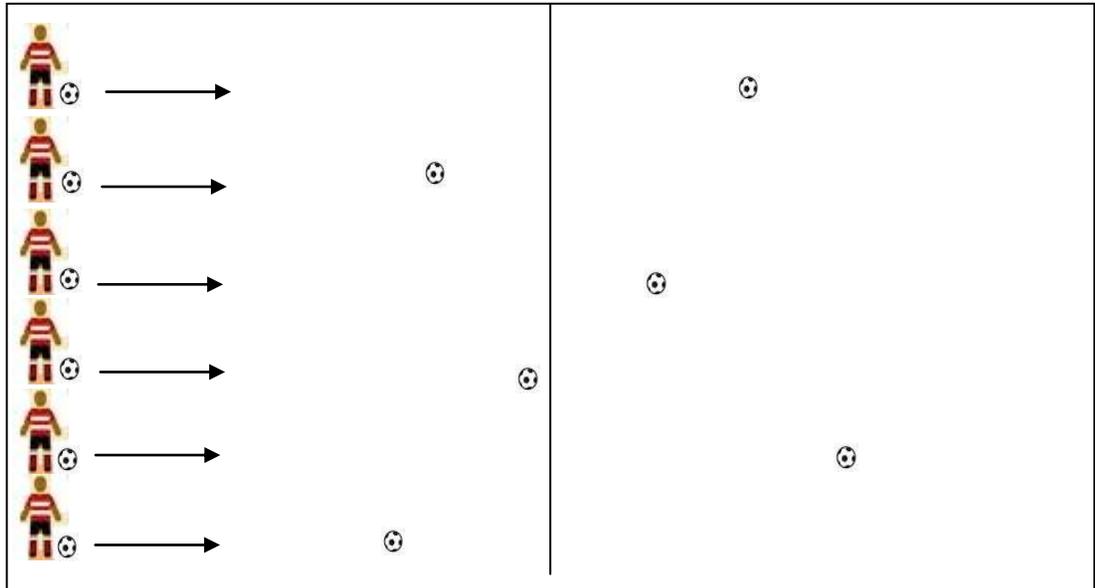
<b>Nilai</b>	<b>Kategori/Level</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>	<b>Nilai Tengah</b>
<b>66 – 75</b>	<b><i>Fair</i></b>	<b>2</b>	<b>13,33</b>	<b>70,5</b>
<b>76 – 85</b>	<b><i>Good</i></b>	<b>10</b>	<b>66,67</b>	<b>80,5</b>
<b>86 – 95</b>	<b><i>Excellent</i></b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>90,5</b>

Berikut ini adalah histogram yang menggambarkan kondisi awal dan kondisi akhir hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui metode bermain pada kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

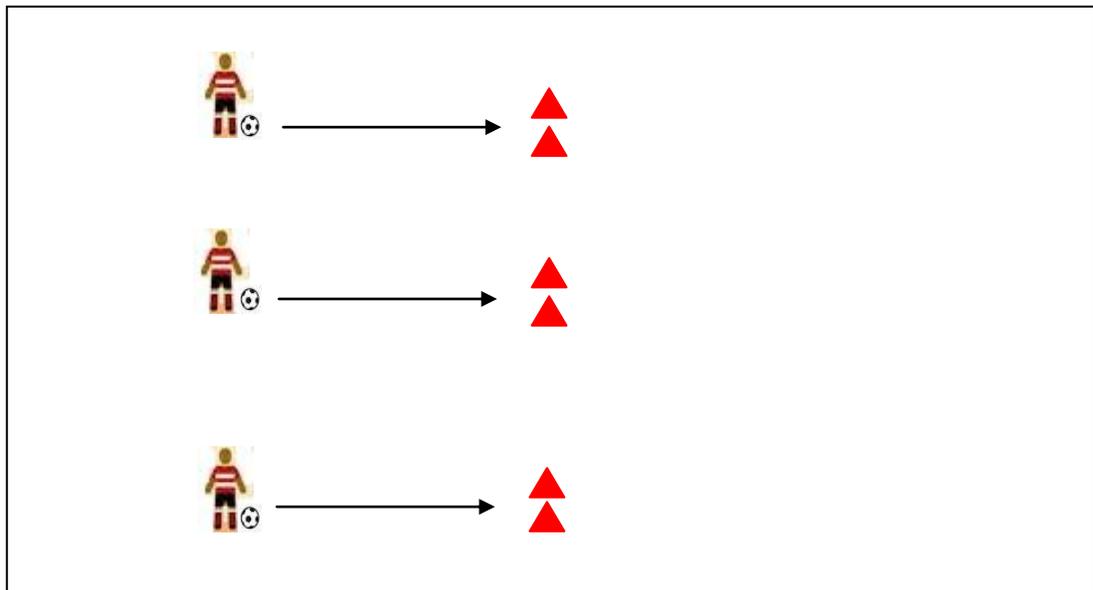


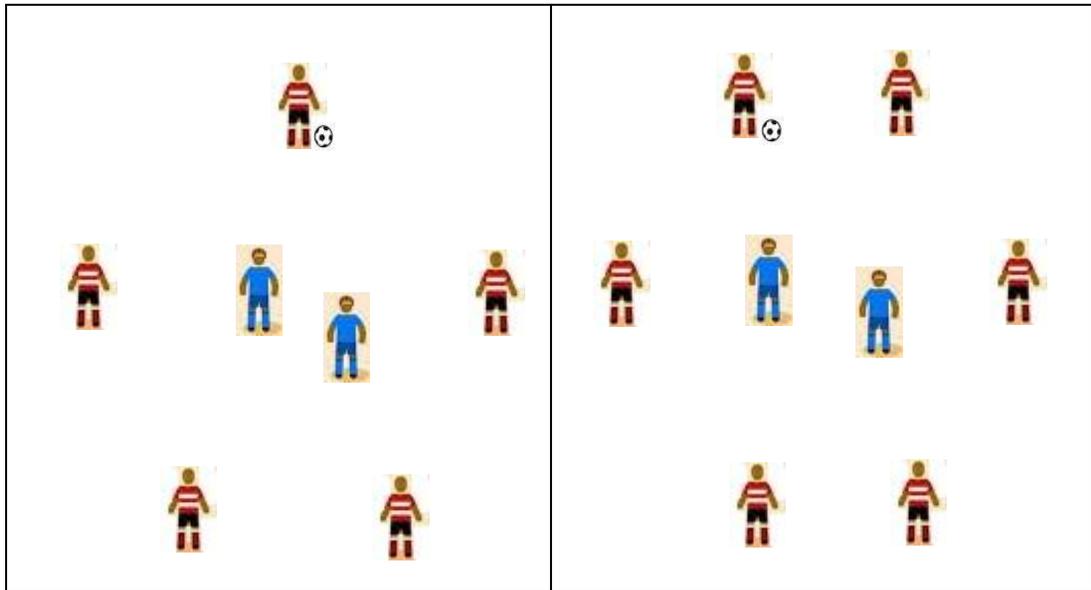
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Kemampuan *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola dari Kondisi Awal ke Kondisi Akhir





Gambar 4. Permainan *Pass By Number* (atas) dan Permainan *Getting Closer to the Line* (bawah)





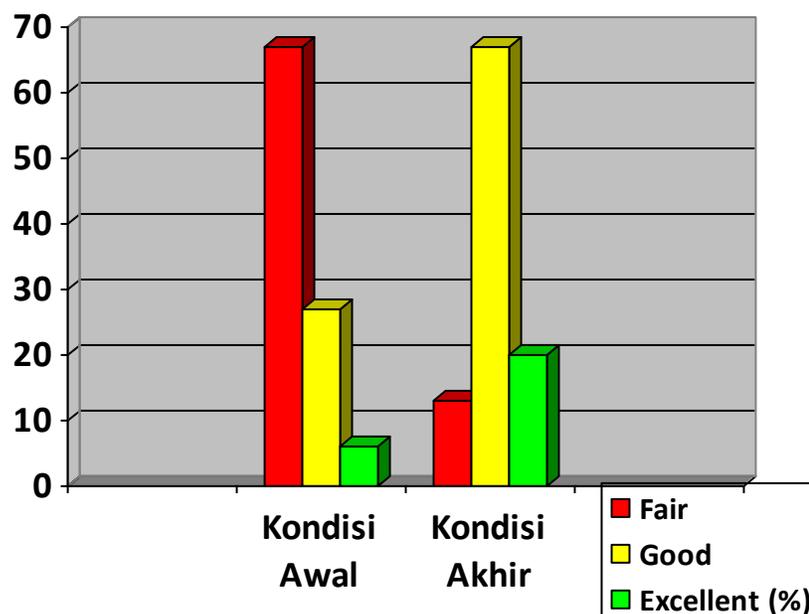
Gambar 5. Permainan *Shoot to the Cones* (atas) dan Permainan *Monkey in the Middle* (bawah)

### C. Pengamatan Kolaborator

Peneliti dan kolaborator setelah melihat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepakbola dan melihat hasil tes awal, siklus I, dan tes akhir, telah menemukan jawaban atas permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dalam sepakbola melalui metode bermain. Bahwa dengan menggunakan metode bermain mampu meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki

bagian dalam sepakbola dan peningkatan tersebut bersifat progresif disetiap siklusnya.

Hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola siswa hasil tes awal nilai rata-rata kelas 73,73. Setelah melalui satu siklus dan dilakukan tes akhir, nilai rata-rata siswa secara keseluruhan 80,02. Level belajar siswa hasil tes awal siswa yang berada di kategori *Fair* sebanyak 10 orang (66,67%), kategori *Good* berjumlah 4 siswa (26,67%), dan kategori *Excellent* hanya 1 siswa (6,66%). Setelah tes akhir, siswa yang berada pada kategori *Fair* menjadi hanya 2 siswa saja (13,33%), kategori *Good* menjadi 10 siswa (66,67%), dan kategori *Excellent* meningkat, dari 1 siswa saja, menjadi 3 orang siswa (20%). Dengan melihat nilai rata-rata dan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan satu siklus memperlihatkan adanya peningkatan. Peningkatan ini terlihat dalam grafik sebagai berikut :



## Gambar 6 : Histogram Kategori Nilai Kondisi Awal dan Kondisi Akhir

### Siswa Keseluruhan

Siswa kelas U-6 pada saat melaksanakan pembelajaran memiliki semangat dan dengan motivasi yang tinggi. Siswa terlihat lebih percaya diri mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya.

Dengan demikian peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai disini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan yang telah terjawab. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya sampai disini saja melainkan dapat lebih dikembangkan oleh pelatih di akademi tersebut maupun peneliti sendiri dan hasil yang telah dicapai tetap diperhatikan dan dapat ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.

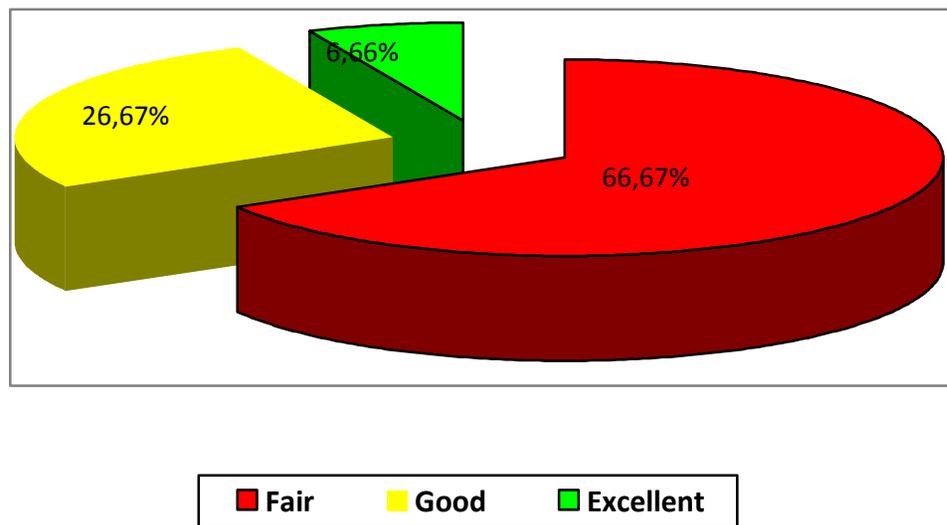
#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tidak mendapatkan kendala yang berarti yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian ini. Permainan yang ditampilkan pun terlaksana dengan baik dan siswa pun antusias. Ada satu catatan untuk nilai akhir siswa yang nilai akhirnya mengalami kenaikan namun masih tetap berada pada kategori nilai *Fair*. Hal ini disebabkan oleh siswa tersebut memang baru bergabung dengan T3 Soccer Academy Indonesia di bulan Februari, sehingga sedikit banyak mempengaruhi kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam

sepakbola menjadi sedikit lebih tertinggal dibandingkan siswa lainnya. Selain itu, rentang nilai di masing-masing level juga terlalu panjang, sehingga cukup sulit untuk bisa meraih nilai dari level yang lebih rendah, ke level yang lebih tinggi.

## DIAGRAM LINGKAR

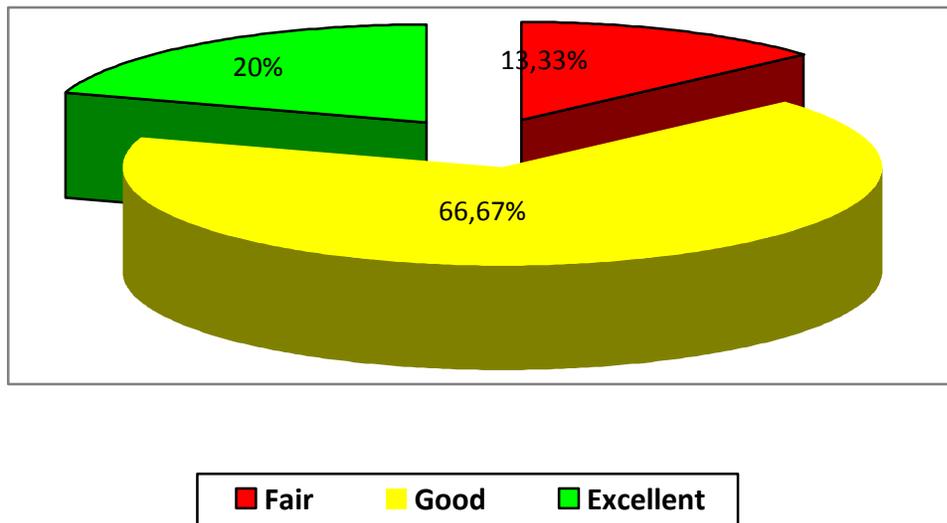
### KONDISI AWAL



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kondisi Awal Siswa Kategori *Fair* 10 Siswa, *Good* 4 Siswa, dan *Excellent* 1 Siswa

## DIAGRAM LINGKAR

### KONDISI AKHIR



Gambar 8. Diagram Lingkaran Siklus II Siswa Kategori *Fair* 2 Siswa, *Good* 10 Siswa, dan *Excellent* 3 Siswa

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dimana masalah prosedur penelusuran siklus meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola melalui penggunaan metode bermain pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, adanya pembelajaran atau peningkatan kemampuan siswa dari observasi awal, siklus I, dan hasil akhirnya. Peningkatan tersebut terlihat progresif dari setiap siklusnya. Dari hasil tes awal nilai rata-rata siswa 73,73 dan tes akhir nilai rata-rata siswa 80,2. Dengan demikian melalui penggunaan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas U-6 T3 Soccer Academy Indonesia Center Pluit.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan observasi awal dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk pembelajaran

*passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola. Setelah melihat kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan atau tindakan apapun, peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan dan perencanaan tersebut termasuk kegiatan dalam siklus I. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak satu siklus dan dilaksanakan langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada saat observasi awal berlangsung peneliti melihat siswa sebagian besar masih belum mengerti *passing*, yang mereka mengerti hanya menendang bola tanpa tahu kemana arah dan tujuannya. Siswa juga belum memahami bagaimana melaksanakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola. Selain itu, karakter siswa yang masih berusia enam tahun, yang perhatiannya mudah teralihkan juga menjadi perhatian tersendiri untuk peneliti.

Selanjutnya dilaksanakan tindakan berikutnya dalam satu siklus selama empat pertemuan yang telah direncanakan oleh peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Kreativitas pelatih *grassroots soccer* dalam memberikan suatu materi hendaknya tidak terpaku pada satu metode pembelajaran.
3. Dengan adanya penelitian tentang strategi pembelajaran diharapkan dapat memotivasi pelatih-pelatih sepakbola usia dini, secara khusus untuk belajar teknik agar proses belajar selalu berlangsung menarik dan variatif.
4. Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa-siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Mellius Ma'u dan J. Santoso, *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola* (Yogyakarta: Penerbit Cakrawala, 2014)
- Nurdin Hidayat dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan* (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2010)
- David Hopkins, *A Teacher's Guide to Classroom Research* (Buckingham, Philadelphia: Open University Press, 2002)
- Timo Scheunemann, Matias Ibo, Heru Sugiri, *Ayo Indonesia!* (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2008)
- Muhsin, *Koleksi Game Seru untuk Kegiatan Belajar Anak* (Jogjakarta: Diva Kids, 2014)
- S Yulia. "Bab II Kajian Pustaka." [eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf) (diakses tanggal 05 Maret 2015)
- Muhajir Esyahputra. "Passing". [mobile.supersoccer.co.id/berita/passing/](http://mobile.supersoccer.co.id/berita/passing/) (diakses tanggal 05 Maret 2015)
- "Teknik Dasar Dalam Sepak Bola." [footballbasic.weebly.com/passing.html](http://footballbasic.weebly.com/passing.html) (diakses tanggal 10 Maret 2015)
- "Section 4: Basic Skills – Receiving, Passing and Shooting." [www.nscaa.com/education/resources/fundamentals/basic-skills-receiving-passing-shooting](http://www.nscaa.com/education/resources/fundamentals/basic-skills-receiving-passing-shooting) (diakses pada 10 Maret 2015)
- "Grassroots." [grassroots.fifa.com](http://grassroots.fifa.com) (diakses tanggal 14 Maret 2015)
- Ahmad Kareem, "Homo Ludens." [m.kompasiana.com/post/read/168882/2/homo-ludens.html](http://m.kompasiana.com/post/read/168882/2/homo-ludens.html) (diakses tanggal 14 Maret 2015)



**PT. Akademi Sepakbola Putra Prima**

T3 Soccer Academy – Indonesia

Jl. Hasyim Ashari NO. 18A

Jakarta Pusat

Email: cs@t3indonesia.com

**T3 SOCCER ACADEMY INDONESIA CURRICULUM  
U-6 CLASS**

NO	C L A S S	SKILL TYPE	BALL FEELING	BALL TECHNIQUE	TOPIC	MONTH	S E M E S T E R	Y E A R		
1	U- 6	START & STOP THE BALL	ANKLE ROLL	STOP & INSIDE CUT	DRIBBLING MOVES	JANUARY	I	I		
2			TOE TAP	STOP & OUTSIDE CUT	SPEED & AGILITY	FEBRUARY	I	I		
3			TOE TAP BACKWARD	START & STOP I	TURNING	MARCH	I	I		
4					DEFENDING MOVES	APRIL	I	I		
5					PASSING & RECEIVING	MAY	I	I		
6					SHOOTING & FINISHING	JUNE	I	I		
7					ANKLE ROLL	STOP & CUT INSIDE	VOLLEYING	JULY	II	I
8					TOE TAP	STOP & CUT OUTSIDE	HEADING	AUGUST	II	I
9					TOE TAP BACKWARD	START & STOP I	FAST BREAK ATTACK	SEPTEMBER	II	I
10					SLIDE	START & STOP II	SMALL SIDE GAME	OCTOBER	II	I
11							RECEIVING THE BALL ON THE HALF TURN	NOVEMBER	II	I
12							POSSESSION GAME PLAY	DECEMBER	II	I
13					ANKLE ROLL	STOP & CUT INSIDE	DRIBBLING MOVES	JANUARY	II	II
14					TOE TAP	STOP & CUT OUTSIDE	SPEED & AGILITY	FEBRUARY	II	II
15					TOE TAP BACKWARD	START & STOP I	TURNING	MARCH	II	II
16					SLIDE	START & STOP II	DEFENDING MOVES	APRIL	II	II



**PT. Akademi Sepakbola Putra Prima**

T3 Soccer Academy – Indonesia  
 Jl. Hasyim Ashari NO. 18A  
 Jakarta Pusat  
 Email: cs@t3indonesia.com

**T3 SOCCER ACADEMY INDONESIA CURRICULUM  
 U-6 CLASS**

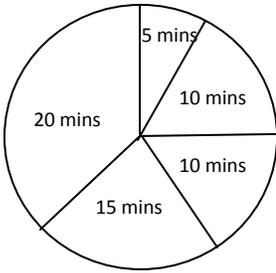
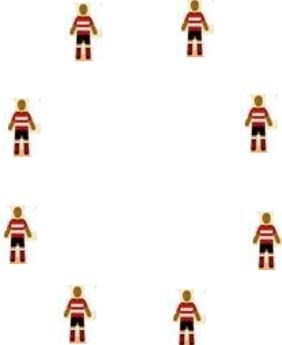
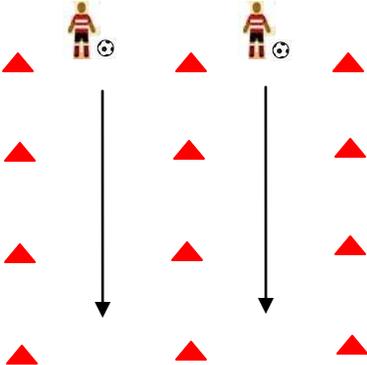
17			SOLE SLIDE INSIDE OUTSIDE	PULL BACK	PASSING & RECEIVING	MAY	II I	II
18					SHOOTING & FINISHING	JUNE	II I	II
19			ANKLE ROLL	STOP & CUT INSIDE	VOLLEYING	JULY	I V	II
20			TOE TAP	STOP & CUT OUTSIDE	HEADING	AUGUST	I V	II
21			TOE TAP BACKWARD	START & STOP I	FAST BREAK ATTACK	SEPTEMBER	I V	II
22			SLIDE	START & STOP II	SMALL SIDE GAME	OCTOBER	I V	II
23			SOLE SLIDE INSIDE OUTSIDE	PULL BACK	RECEIVING THE BALL ON THE HALF TURN	NOVEMBER	I V	II
24			PULL PUSH SOLE	START & STOP III	POSSESSION GAME PLAY	DECEMBER	I V	II

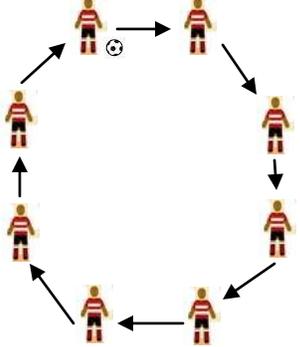
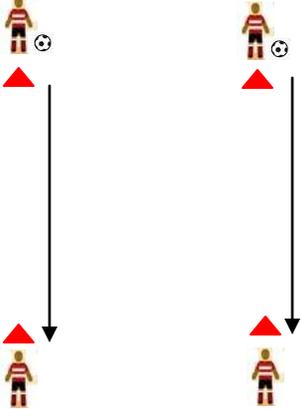
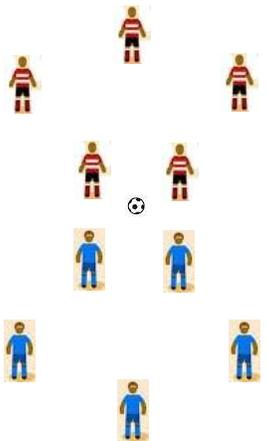
Kepala Pelatih

T3 Soccer Academy Indonesia

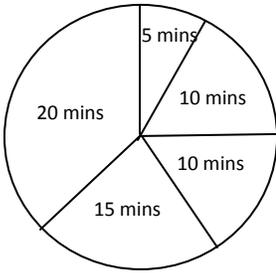
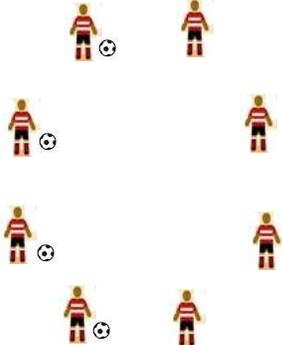
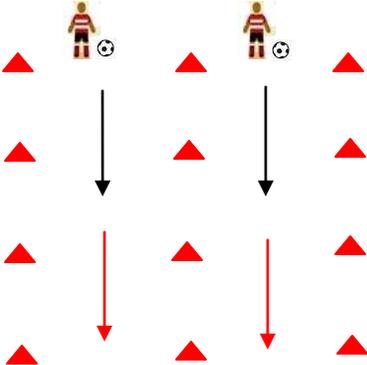
Andre Picessa

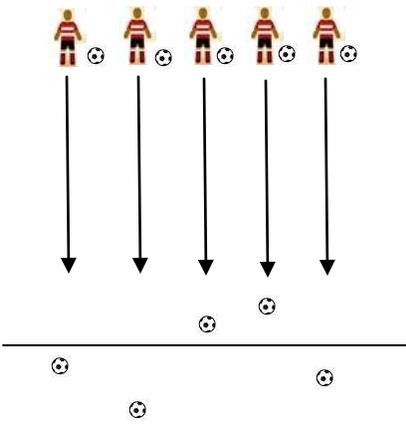
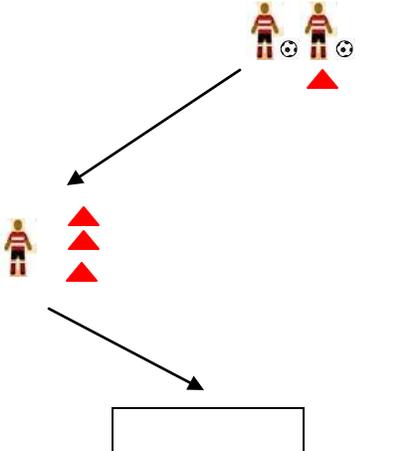
## Lampiran 2

	LESSON PLAN	U-6
MONTH : MAY WEEK : 1 TOPIC : PASSING AND RECEIVING CENTER : PLUIT COACH : YOPY	TIME : 60 MIN 	
WARMING UP : 5 MIN BALL MANIPULATION : 10 MIN BALL TECHNIQUE : 10 MIN PASSING AND RECEIVING : 15 MIN GAMES : 20 MIN		
SET UP	ACTION	POINT
<b>WARMING UP</b> 	<b>MOVE AROUND</b> 1. JOGGING FORWARD 2. JOGGING SIDEWAY 3. JOGGING BACKWARD LISTEN TO THE COACH 1. TOUCH RIGHT HAND TO THE GROUND 2. TOUCH LEFT HAND TO THE GROUND 3. JUMPING HEADER 4. FREEZE	1. REACTION 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION
<b>BALL MANIPULATION</b> 	1. DRIBBLE RIGHT FOOT, SLIDE, DRIBBLE RIGHT FOOT 2. DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP, DRIBBLE LEFT FOOT 3. DRIBBLE RIGHT FOOT, TWO TAP, DRIBBLE RIGHT FOOT 4. DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP BACKWARD, DRIBBLE LEFT FOOT	1. TECHNIQUE 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION

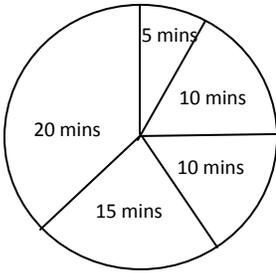
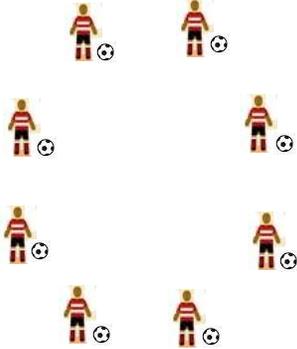
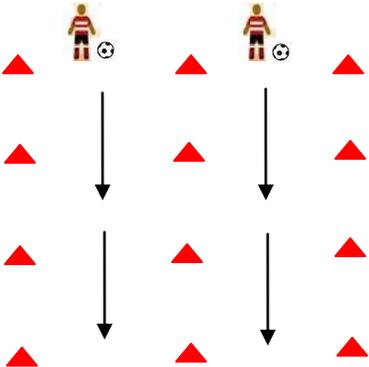
<p style="text-align: center;"><b>BALL TECHNIQUE</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>PASS BY NUMBER</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MAKE NUMBER TO EVERY PLAYER, e.g. NUMBER 1 – 8</li> <li>2. PLAYER NUMBER 1 DRIBBLE THE BALL, THE OTHER PLAYER MUST JOGGING AROUND THE FIELD</li> <li>3. PLAYER NUMBER 1 MUST CALL PLAYER NUMBER 2, THEN PASS THE BALL WITH INSIDE FOOT</li> <li>4. PLAYER NUMBER 2, PASS TO PLAYER NUMBER 3, 3 TO 4, etc.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TIMING</li> <li>3. COMMUNICATION</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>PASSING AND RECEIVING</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLAYER WITH THE BALL PASS TO THE OTHER PLAYER</li> <li>2. PLAYER WITHOUT THE BALL RECEIVE THE BALL, THEN PASS BACK WITH ANOTHER FOOT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TIMING</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>GAMES</b></p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TEAMWORK</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>

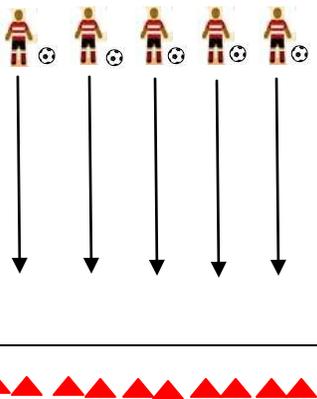
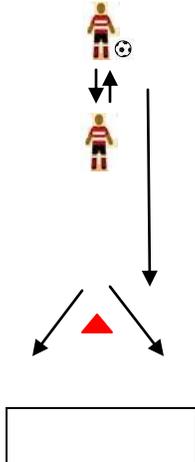
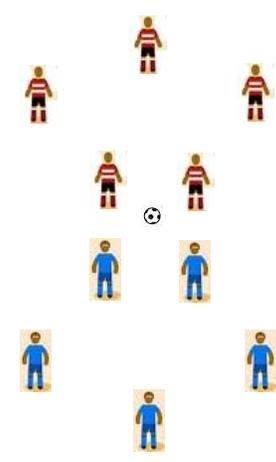
## Lampiran 3

	LESSON PLAN	U-6
MONTH : MAY WEEK : 2 TOPIC : PASSING AND RECEIVING CENTER : PLUIT COACH : YOPY		TIME : 60 MIN  
WARMING UP : 5 MIN BALL MANIPULATION : 10 MIN BALL TECHNIQUE : 10 MIN PASSING AND RECEIVING : 15 MIN GAMES : 20 MIN		
SET UP	ACTION	POINT
<b>WARMING UP</b> 	<b>BOUNCE BALL</b> 1. HALF OF ALL PLAYERS, TAKE AND HOLD THE BALL 2. PLAYERS WITH THE BALL BOUNCE AND CATCH THE BALL WITH JOGGING FORWARD, SIDEWAY, AND BACKWARD 3. AFTER 3 BOUNCES, CALL THE OTHER PLAYER WITHOUT THE BALL, THEN PASS/THROW 4. GROUND PASS 5. BOUNCE PASS 6. SLOW OVERHEAD PASS	1. REACTION 2. TIMING 3. SPEED 4. COMMUNICATION
<b>BALL MANIPULATION</b> 	1. SLIDE, DRIBBLE RIGHT FOOT 2. TOE TAP, DRIBBLE LEFT FOOT 3. TWO TAP, DRIBBLE RIGHT FOOT 4. TOE TAP BACKWARD, DRIBBLE LEFT FOOT	1. TECHNIQUE 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION

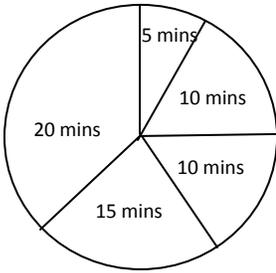
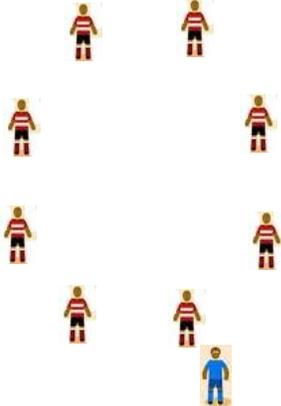
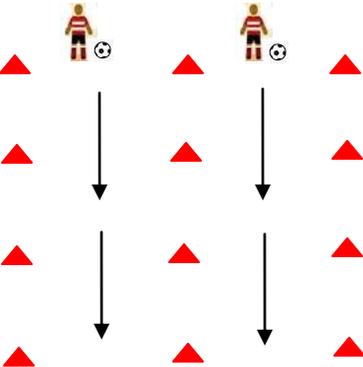
<p style="text-align: center;"><b>BALL TECHNIQUE</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>GETTING CLOSER TO THE LINE</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. THE PLAYERS PASS THE BALL TO THE WHITE LINE</li> <li>2. EVERY PLAYERS MUST USE THE POWER AND THE FEELING WHEN PASS THE BALL ACCORDING TO TRY STOP THE BALL CLOSEST WITH THE WHITE LINE</li> <li>3. THE PLAYER WHO CAN STOP THE BALL BEFORE THE WHITE LINE AND CLOSEST TO THE WHITE LINE IS THE WINNER</li> <li>4. IF OVER, LOSE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. INSTINCT</li> <li>3. FEELING</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>PASSING AND RECEIVING</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLAYER WITH THE BALL PASS TO THE OTHER PLAYER</li> <li>2. PLAYER WITHOUT THE BALL RECEIVE THE BALL, THEN SHOOT TO THE GOAL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TIMING</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>GAMES</b></p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TEAMWORK</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>

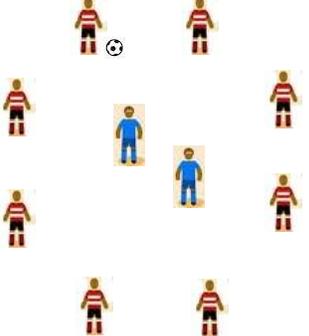
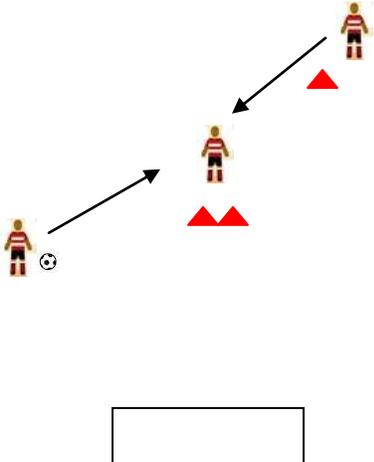
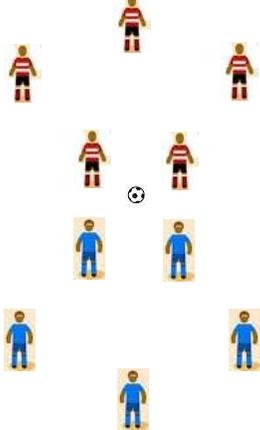
## Lampiran 4

	LESSON PLAN	U-6
MONTH : MAY WEEK : 3 TOPIC : PASSING AND RECEIVING CENTER : PLUIT COACH : YOPY		TIME : 60 MIN  
WARMING UP : 5 MIN BALL MANIPULATION : 10 MIN BALL TECHNIQUE : 10 MIN PASSING AND RECEIVING : 15 MIN GAMES : 20 MIN		
SET UP	ACTION	POINT
<b>WARMING UP</b> 	<b>BOUNCE BALL</b>  1. ALL PLAYERS, TAKE AND HOLD THE BALL, BOUNCE AND CATCH THE BALL WITH JOGGING FORWARD, SIDEWAY, AND BACKWARD 2. AFTER 3 BOUNCES, CALL THE OTHER PLAYER THEN PASS/THROW THE BALL TOGETHER 4. GROUND PASS 5. BOUNCE PASS 6. SLOW OVERHEAD PASS	1. REACTION 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION 5. COMMUNICATION
<b>BALL MANIPULATION</b> 	1. DRIBBLE RIGHT FOOT, SLIDE 2. DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP 3. DRIBBLE RIGHT FOOT, TWO TAP 4. DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP BACKWARD	1. TECHNIQUE 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION

<p style="text-align: center;"><b>BALL TECHNIQUE</b></p> 	<p style="text-align: center;"><b>SHOOT TO THE CONES</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. THE PLAYERS PASS THE BALL TO THE CONES</li> <li>2. TRY TO HIT AND KNOCK THE CONES</li> <li>3. EVERY PLAYER HAS 3 CHANCE TO SHOOT, THE HIGHEST SCORE IS THE WINNER</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. INSTINCT</li> <li>3. FEELING</li> <li>4. ACCURACY</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>PASSING AND RECEIVING</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLAYER WITH THE BALL PASS TO THE OTHER PLAYER</li> <li>2. PLAYER WITHOUT THE BALL RECEIVE THE BALL, THEN PASS BACK</li> <li>3. MOVE UNTIL THE RED CONE, AND CHOOSE TO RIGHT OR LEFT, THEN SHOOT TO THE GOAL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TIMING</li> <li>2. COMMUNICATION</li> <li>4. ACCURACY</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>GAMES</b></p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TEAMWORK</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>

## Lampiran 5

	LESSON PLAN	U-6
MONTH : MAY WEEK : 4 TOPIC : PASSING AND RECEIVING CENTER : PLUIT COACH : YOPY	TIME : 60 MIN 	
WARMING UP : 5 MIN BALL MANIPULATION : 10 MIN BALL TECHNIQUE : 10 MIN PASSING AND RECEIVING : 15 MIN GAMES : 20 MIN		
SET UP	ACTION	POINT
<b>WARMING UP</b> 	<b>DUCK DUCK GOOSE</b> 1. ONE PLAYER AS A GOOSE 2. THE OTHER PLAYER MAKE A BIG CIRCLE 3. THE GOOSE MUST TOUCH THE SHOULDER OF THE OTHER PLAYER AND SAY, "DUCK, DUCK, DUCK, GOOSE" 4. WHEN HE SAYS GOOSE, THE PLAYER WHO TOUCH IN THIS MOMENT, SWITCH AS A GOOSE AND TRY TO CACTH WHO TOUCHS HIM	1. REACTION 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION
<b>BALL MANIPULATION</b> 	1. SLIDE, DRIBBLE RIGHT FOOT, SLIDE 2. TOE TAP, DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP 3. TWO TAP, DRIBBLE RIGHT FOOT, TWO TAP 4. TOE TAP BACKWARD, DRIBBLE LEFT FOOT, TOE TAP BACKWARD	1. TECHNIQUE 2. TIMING 3. SPEED 4. COORDINATION

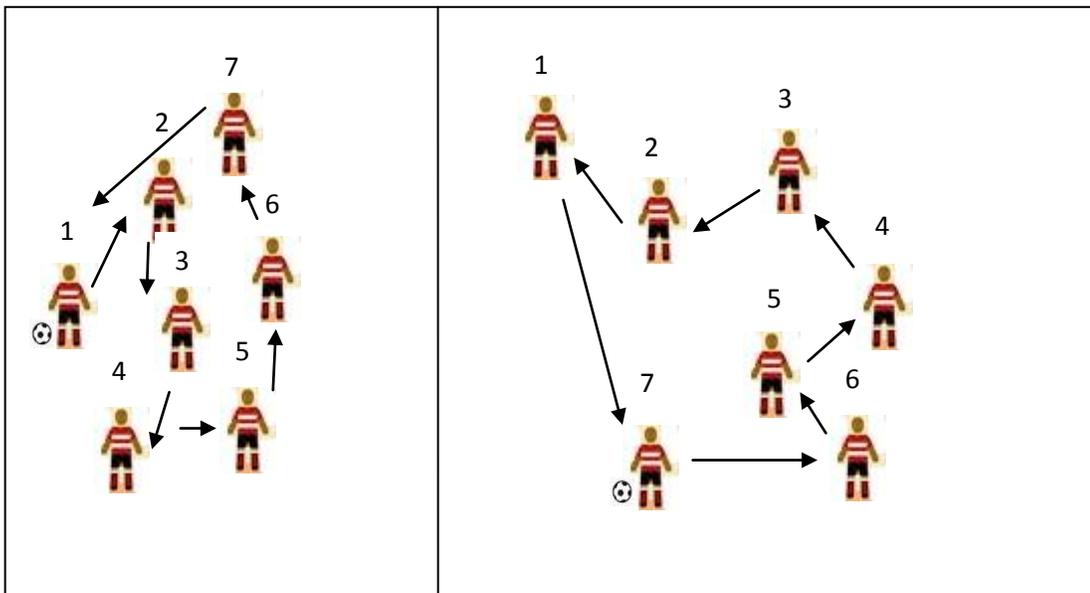
<p><b>BALL TECHNIQUE</b></p> 	<p><b>MONKEY IN THE MIDDLE</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MAKE A BIG CIRCLE, AND ONLY USE ONE BALL</li> <li>2. THERE 2 MONKEYS IN THE MIDDLE</li> <li>3. PLAYER TRY TO PROTECT THE BALL FROM MONKEY, THEN PASS TO THE OTHER</li> <li>4. IF THE BALL TOUCH BY MONKEY, THEN SWITCH, MONKEY BE THE PLAYER AND THE PLAYER BE THE MONKEY</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TEAMWORK</li> <li>3. COMMUNICATION</li> </ol>
<p><b>PASSING AND RECEIVING</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLAYER WITH THE BALL PASS TO THE OTHER PLAYER</li> <li>2. PLAYER WITHOUT THE BALL RECEIVE THE BALL, THEN SHOOT TO THE GOAL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TECHNIQUE</li> <li>2. TIMING</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>
<p><b>GAMES</b></p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TEAMWORK</li> <li>2. COMMUNICATION</li> </ol>

## Lampiran 6

- A. Nama Permainan : *Pass By Number*
- B. Alat dan Bahan : Bola, peluit
- C. Jumlah Peserta : 10 – 15 orang
- D. Waktu : 5 – 10 menit
- E. Tujuan :
1. Meningkatkan akurasi kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan target yang bergerak secara acak dan target yang telah ditentukan atau dipilih secara acak.
  2. Meningkatkan komunikasi antar siswa.
  3. Meningkatkan *awareness* akan posisi siswa yang satu dengan siswa lainnya.
  4. Meningkatkan respon siswa dan kemampuan mengingat nomor masing-masing secara cepat dan tepat agar tidak terjadi salah *passing*.
  5. Melatih konsentrasi siswa.
- F. Cara Bermain :
1. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok, kelompok A beranggotakan 7 siswa, kelompok B beranggotakan 8 siswa. Kemudian setiap siswa masing-masing diberikan nomor, 1 – 7 untuk kelompok A, dan 1 – 8 untuk kelompok B. Setiap siswa harus mengingat nomornya masing-masing.

2. Peraturan permainannya adalah setiap kelompok hanya menggunakan satu bola. Pemain pertama atau siswa yang mendapat nomor 1, adalah siswa yang membawa bola terlebih dahulu. Siswa yang membawa bola tersebut, diharuskan untuk *dribbling*, sedangkan siswa lainnya *jogging* di sekitar siswa yang membawa bola tersebut. Setiap kali *Coach* meniup peluit, itu berarti siswa yang sedang *dribbling* tersebut harus *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam ke siswa nomor 2. Siswa nomor 2 *passing* ke siswa nomor 3. Demikian seterusnya.
3. Untuk *progress* selanjutnya adalah dimulai dari siswa dengan nomor yang terbesar menuju ke siswa dengan nomor yang lebih kecil. Siswa nomor 8 *passing* ke siswa nomor 7. Siswa nomor 7 *passing* ke siswa nomor 6. Demikian seterusnya.
4. *Progress* terakhir adalah siswa yang menguasai bola, diinstruksikan untuk *passing* ke nomor yang telah ditentukan atau sesuai dengan instruksi dari *Coach*. Contohnya siswa nomor 1 menggiring bola, ketika *Coach* mengatakan 5, berarti siswa nomor 1 harus melakukan *passing* ke siswa nomor urut 5.

Berikut ini adalah ilustrasi gambar permainan *Pass By Number*.



## Lampiran 7

A. Nama Permainan : *Getting Closer to the Line*

B. Alat dan Bahan : Bola, peluit

C. Jumlah Peserta : 10 – 15 orang

D. Waktu : 5 – 10 menit

E. Tujuan :

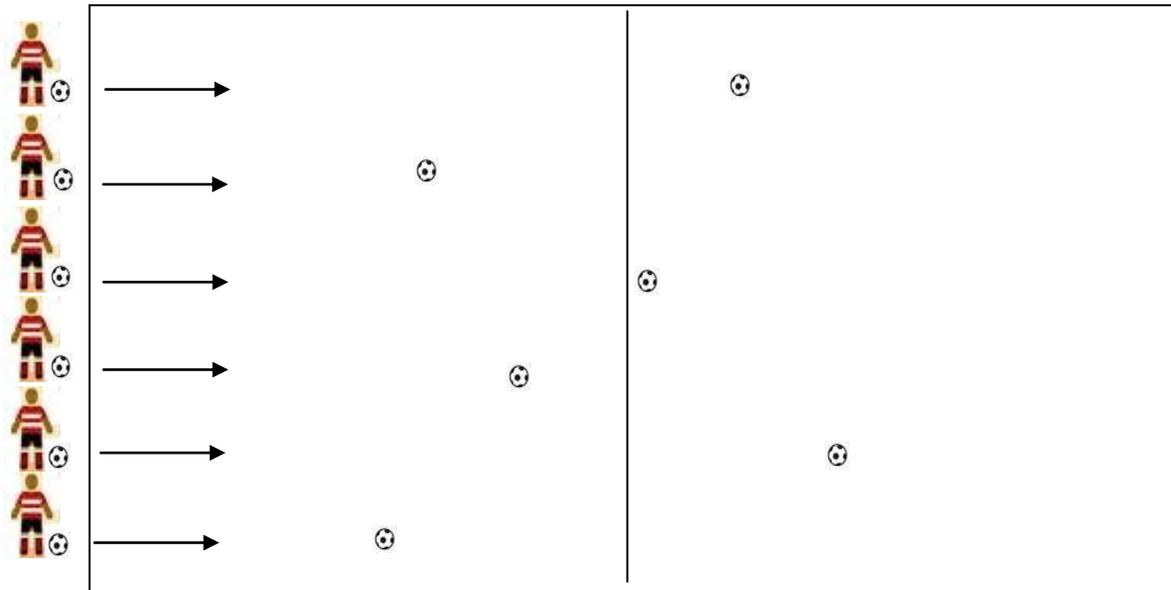
1. Meningkatkan *weighted pass* atau keras tidaknya *passing* sesuai target yang telah ditentukan.
2. Meningkatkan *feeling* dalam melakukan *passing* sehingga bisa tepat sasaran.
3. Meningkatkan teknik *passing* dan gerakan lanjutan.
4. Meningkatkan jiwa kompetisi masing-masing siswa.

F. Cara Bermain :

1. Siswa dibariskan rapi di garis gawang menjadi satu baris, diatur jaraknya satu sama lain kurang lebih sejauh satu meter. Satu siswa masing-masing menggunakan satu bola.
2. Peraturan mainnya adalah setiap siswa hanya mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah garis tengah lapangan, dan mencoba agar bola hasil *passing* berhenti sebelum garis tengah.
3. Bila bola melewati garis tengah lapangan, berarti siswa tersebut kalah.
4. Bola yang berhenti sebelum garis tengah dan dengan jarak terdekat dari garis tengah lapangan, maka siswa yang menendang bola tersebutlah yang menjadi pemenangnya.

5. Untuk tahap pertama, dimulai dengan jarak 3 meter.
6. *Progress* berikutnya jarak diubah menjadi 5 meter.
7. *Progress* terakhir untuk menambah tantangan, jarak kembali diubah menjadi lebih jauh, 10 meter.

Berikut ini adalah gambar ilustrasi dari permainan *Getting Closer to the Line*:

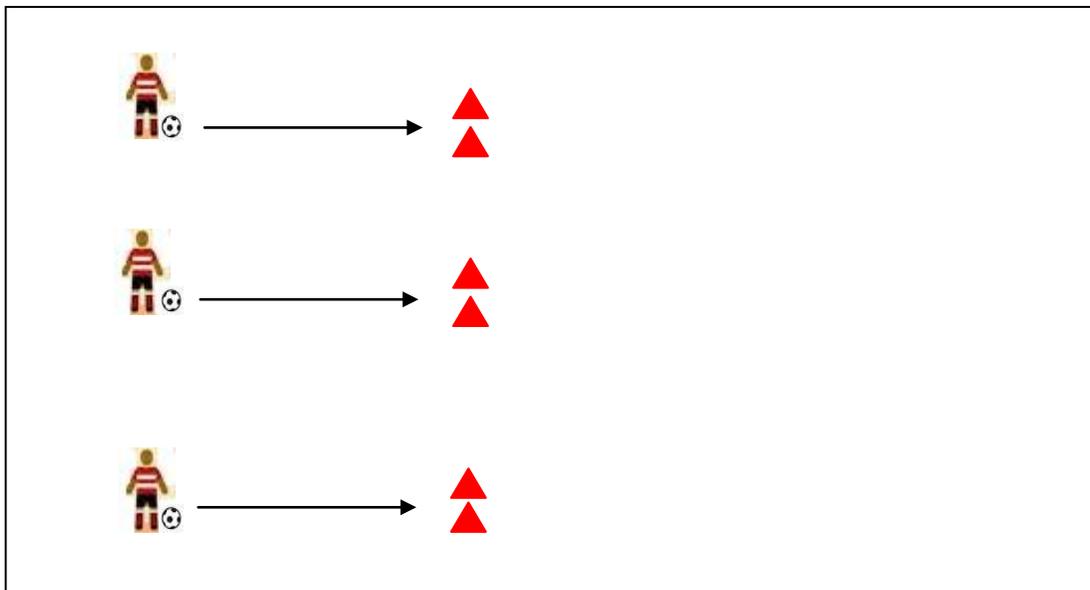


## Lampiran 8

- A. Nama Permainan : *Shoot to the Cones (Bowling)*
- B. Alat dan Bahan : Bola, peluit, *cones*
- C. Jumlah Peserta : 10 – 15 orang
- D. Waktu : 5 – 10 menit
- E. Tujuan :
1. Memperbaiki dan meningkatkan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
  2. Memperbaiki dan meningkatkan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sesuai dengan urutan proses pelaksanaannya.
  3. Memperbaiki gerakan lanjutan, pemindahan berat badan ke depan setelah melakukan *passing*.
  4. Meningkatkan dan memelihara jiwa kompetitif pada siswa.
  5. Meningkatkan dan memelihara jiwa *fair* dan *respect* pada siswa, menghormati siswa yang menang dan tidak merendahkan siswa yang kalah.
- F. Cara Bermain :
1. Siswa berdiri dengan bola dengan jarak sekitar lima meter, menghadap ke arah target *cones* yang sudah di-*set up*.
  2. Peraturan permainannya adalah siswa hanya menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam dan mencoba menjatuhkan *cones* yang digunakan sebagai target.

3. Masing-masing siswa mempunyai tiga kali kesempatan untuk menendang.
4. Jumlah total *cones* yang bisa dijatuhkan oleh siswa yang terbanyak adalah pemenangnya. Apabila terjadi skor sama, maka akan dipertandingkan lagi antara siswa dengan skor sama tersebut.
5. Siswa yang kalah akan mendapatkan hukuman lima kali *jumping jacks*.
6. *Progress* awal, target *cones* diletakkan sejumlah 5 buah *cones* dengan jarak 7 meter.
7. *Progress* selanjutnya, jumlah *cones* dikurangi menjadi 3 buah, tetapi jaraknya diubah menjadi 5 meter.
8. *Progress* terakhir, target *cones* sekarang hanya menggunakan satu buah *cones* saja, dan jaraknya pun didekatkan menjadi 3 meter.

Berikut ini adalah gambar ilustrasi dari permainan *Shoot to the Cones (Bowling)*:



## Lampiran 9

A. Nama Permainan : *Monkey in the Middle*

B. Alat dan Bahan : Bola, peluit

C. Jumlah Peserta : 10 – 15 orang

D. Waktu : 5 – 10 menit

E. Tujuan :

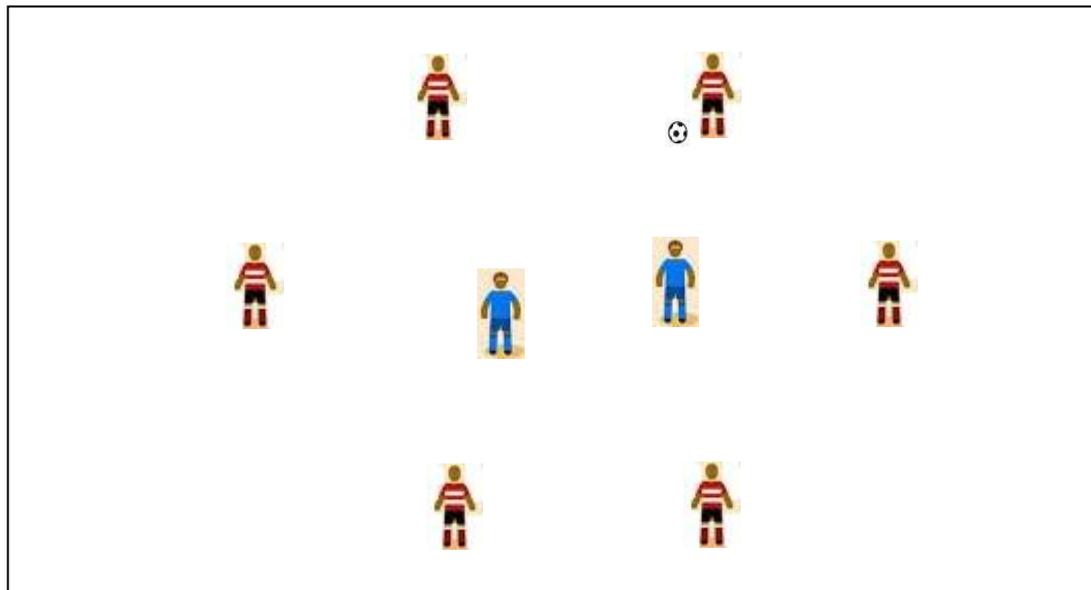
1. Membiasakan siswa melakukan *passing* secara benar, tepat, dan sesuai dengan urutan gerakannya.
2. Memberikan siswa situasi dimana siswa harus melakukan *passing* ke arah siswa yang kosong dan tanpa gangguan.
3. Memberikan siswa pengalaman untuk menguasai bola dan *passing* bola dengan gangguan dan tekanan dari siswa lain.

F. Cara Bermain :

1. Siswa dibuat dua kelompok, kelompok A berjumlah tujuh siswa dan kelompok B berjumlah delapan siswa. Masing-masing kelompok membentuk lingkaran, dan peneliti menunjuk dua orang dari masing-masing kelompok sebagai *Monkey*.
2. Sehingga sekarang didapat lima orang di kelompok A dan enam orang di kelompok B yang membentuk lingkaran.
3. Tugas siswa pada lingkaran mengoper bola ke siswa lain di satu lingkarannya, dan berusaha melindungi bola agar jangan sampai *Monkey* merebut bola.
4. Siswa tidak ditentukan berapa kali maksimal harus menyentuh bola.

5. Apabila *Monkey* berhasil merebut bola, maka siswa yang bolanya direbut oleh *Monkey* tersebut, bergantian menjadi *Monkey*, dan *Monkey* sebelumnya berganti posisi di lingkaran sebagai pengoper bola.
6. Awal mula permainan bisa menggunakan hanya satu *Monkey* saja ditengah, namun dengan lingkaran yang tidak terlalu besar.
7. *Progress* berikutnya, *Monkey* ditambah menjadi dua dan lingkaran sedikit diperbesar.
8. *Progress* terakhir, *Monkey* menjadi tiga, namun ukuran lingkaran tetap seperti di *progress* nomor dua.

Berikut ini adalah gambar ilustrasi dari permainan *Monkey in the Middle*:



## Lampiran 10

### Catatan Lapangan

Tempat : Lapangan Futsal Cometa Arena Pluit

Hari, tanggal : Minggu, 03 Mei 2015

Jam : 11.00 – 12.00

Deskripsi :

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melaksanakan tes kemampuan awal *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas U-6 dan juga untuk merencanakan tindakan apa yang akan diberikan. Sebelum siswa memasuki lapangan peneliti telah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk tes *passing*.

Pada pukul 11.00 T3 *Head Coach* Andre Picessa memasuki lapangan dan memanggil siswa yang masih asik bermain dan menendang bola untuk berkumpul. *Coach* Andre menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa selama seminggu ini. Setelah sedikit dilakukan tanya jawab ringan, *Coach* Andre menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, *Coach* Andre memberi informasi bahwa bulan Mei topiknya adalah *passing and receiving*, dan juga memberikan info bahwa hari ini akan diadakan tes awal kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola dengan *Coach* Yopy sebagai peneliti. *Coach* Andre juga memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya tes tersebut. Selama bulan Mei, akan ada penelitian yang akan dilakukan oleh

*Coach Yopy* untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola.

Satu per satu siswa dipanggil, sedangkan siswa yang belum dipanggil tetap ikut latihan yang diberikan oleh *Coach Andre*. Peneliti menjelaskan bagaimana cara melakukan tes. Setiap siswa mendapatkan tiga kali kesempatan dan akan diambil skor terbaiknya saja. Ada 15 siswa di kelas U-6 yang mengikuti tes awal *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola. Peneliti mencatat hasil kemampuan tes awal *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas U-6. Sekitar 40 menit, pengambilan nilai tes awal sudah selesai dan seluruh siswa dikembalikan ke lapangan untuk mengikuti sesi *simulation game*. Setelah selesai, *Coach Andre* memberikan *homework* untuk siswa U-6, dan siswa yang diawal ditunjuk untuk berdoa, sekarang memimpin doa lagi untuk menutup sesi latihan pada hari ini.

Tanggapan Pengamat :

Dari hasil tes awal, sebagian besar siswa masih belum dapat melakukan tahapan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara benar. Khususnya siswa putri yang secara umum kemampuan motoriknya masih sedikit lebih lambat dibandingkan siswa putri. Namun, ada beberapa siswa yang melakukan gerakan dengan benar.

## Lampiran 11

### Catatan Lapangan

Tempat : Lapangan Futsal Cometa Arena Pluit

Hari, tanggal : Minggu, 10 Mei 2015

Jam : 11.00 – 12.00

Deskripsi :

Pada pukul 11.00 *Coach Yopy* memasuki lapangan dan memanggil siswa yang masih asik bermain dan menendang bola untuk berkumpul. *Coach Yopy* menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa selama seminggu ini. Setelah sedikit dilakukan tanya jawab ringan, *Coach Yopy* menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, *Coach Yopy* memberi menanyakan topik untuk bulan ini, *“What is our topic for this month?”* Banyak siswa yang menjawab, tetapi jawabannya masih kurang tepat. Salah satu siswa, namanya Julien bisa menjawab, *“Well, I think our topic is passing and receiving!”* Jadi, *Coach Yopy* menunjuk Julien untuk memimpin doa pada hari ini.

Sesi latihan hari ini diawali dengan pemanasan *“Move Around”* dimana siswa harus bergerak, jogging maju, ke samping, dan mundur. Selain itu, siswa juga harus mendengarkan instruksi dari *Coach*, *“If I say number 1 you must touch your right hand to the ground, number 2 you must touch your left hand to the ground, number three you must jumping header, and number 4 you must stop and freeze. So, listen to me carefully!”*

Setelah selesai pemanasan, siswa diberikan waktu 2 menit untuk istirahat. Setelah itu dilakukan sesi *ball manipulation*. Setelah sesi *ball manipulation* selesai dan istirahat 2 menit, dilanjutkan permainan *Pass by Number* dimana setiap siswa diberikan nomor dari satu sampai lima belas dan masing-masing siswa harus mengingatnya. Siswa nomor satu adalah yang pertama kali mendribel bola, dan siswa lain berlari pelan di sekeliling lapangan. Siswa nomor satu harus mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam ke siswa nomor dua. Siswa nomor dua harus mengoper ke siswa nomor tiga. Demikian seterusnya. Untuk progres lanjutan, peraturan diubah. Orang pertama yang membawa bola adalah siswa nomor 15, dan harus mengoper ke siswa nomor 14. Demikian seterusnya.

Sesi berikutnya adalah *passing and receiving the ball* dan dilanjutkan dengan *shooting*. Setelah selesai, siswa diberikan waktu jeda 2 menit untuk istirahat. Lalu, *Coach Yopy* memilih 3 orang kapten, kemudian membagi mereka menjadi 3 tim untuk melakukan simulasi pertandingan.

Tanggapan Pengamat :

Siswa sudah mulai memahami konsep tahapan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam mulai dari persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir. Dan pelaksanaan gerak *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang benar sudah mulai terlihat.

Namun, gerakannya masih ada yang harus diperbaiki. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai efektif yang harus ditetapkan sudah terlihat seperti nilai kerjasama dan komunikasi yang terjalin antar siswa saat melaksanakan permainan *Pass by Number* yang mengharuskan siswa untuk memanggil temannya sebelum mengoper bola.

## Lampiran 12

### Catatan Lapangan

Tempat : Lapangan Futsal Cometa Arena Pluit

Hari, tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Jam : 11.00 – 12.00

Deskripsi :

Pada pukul 11.00 *Coach Yopy* memasuki lapangan dan memanggil beberapa siswa yang masih asik bermain dan beberapa siswa yang masih berada diluar lapangan. *Coach Yopy* menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa selama seminggu ini. Setelah sedikit dilakukan tanya jawab ringan, *Coach Yopy* menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, *Coach Yopy* memberi menanyakan topik untuk bulan ini, *“What is our topic for today?”* Banyak siswa yang menjawab, tetapi jawabannya masih kurang tepat. Salah satu siswa, namanya *Jeremy* bisa menjawab, *“Well, our topic is passing and receiving!”* Jadi, *Coach Yopy* menunjuk *Jeremy* untuk memimpin doa pada hari ini.

Sesi latihan hari ini diawali dengan pemanasan *“Bounce Ball”* dimana siswa harus bergerak, jogging maju, ke samping, dan mundur sambil memantulkan bola dan menangkapnya kembali. Selain itu, siswa juga harus mendengarkan instruksi dari *Coach*, *“I want you to pass or throw the ball nicely to your friend. Don’t forget, before you pass or throw the ball to your friend, you must call your friend!”* *Coach*

Yopy memberi instruksi bahwa harus melakukan lemparan datar, lemparan memantul, dan lemparan pelan dari atas kepala.

Setelah selesai pemanasan, siswa diberikan waktu 2 menit untuk istirahat. Setelah itu dilakukan sesi *ball manipulation*. Setelah sesi *ball manipulation* selesai dan istirahat 2 menit, dilanjutkan permainan *Getting Closer to the Line* dimana setiap siswa dibariskan melintang selebar lapangan dan diatur jarak antar siswa. *Coach Yopy* memberi instruksi, "*Your job is only to pass the ball and try to make the ball stop before the middle line. It's better if your ball stop in the middle line. But, if your ball stop over the middle line, you lose. The winner is who can stop the ball closest to the middle line!*" Siswa satu per satu menendang bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah garis tengah lapangan. Permainan ini dilakukan sebanyak tiga kali. Babak pertama dimenangkan oleh Lorraine, babak kedua dimenangkan oleh Shawn, dan babak ketiga dimenangkan oleh Jeremy.

Sesi berikutnya adalah *passing and receiving the ball* dan dilanjutkan dengan *shooting*. Setelah selesai, siswa diberikan waktu jeda 2 menit untuk istirahat. Lalu, *Coach Yopy* memilih 3 orang kapten, kemudian membagi mereka menjadi 3 tim untuk melakukan simulasi pertandingan.

Tanggapan Pengamat :

Siswa sudah mulai memahami konsep tahapan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam mulai dari persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir. Pelaksanaan gerak *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang benar sudah mulai terlihat. Namun, gerakannya masih ada yang harus diperbaiki. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai efektif yang harus ditetapkan juga sudah terlihat seperti nilai berkompetisi dan bersaing menjadi yang terbaik. Pada permainan ini juga siswa harus menggunakan *feeling* untuk mengarahkan bola dan mencoba bola hasil tendangannya agar berhenti sebelum ataupun tepat di garis tengah.

### Lampiran 13

#### Catatan Lapangan

Tempat : Lapangan Futsal Cometa Arena Pluit

Hari, tanggal : Minggu, 24 Mei 2015

Jam : 11.00 – 12.00

Deskripsi :

Pada pukul 11.00 *Coach Yopy* memasuki lapangan dan memanggil siswa yang masih asik bermain dan menendang bola ke arah gawang untuk berkumpul. *Coach Yopy* menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa selama seminggu ini. Setelah sedikit dilakukan tanya jawab ringan, *Coach Yopy* menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, *Coach Yopy* memberi menanyakan topik untuk bulan ini, *“What is our topic for this month?”* Banyak siswa yang lupa. Tapi ada salah satu siswa yang mencoba menjawab, namanya Alicia. *“I think our topic is dribbling move!”*, kata Alicia. *“No, we already did last month. Our topic for this month is passing and receiving!”*. Jawaban siswa kurang tepat, *Coach Yopy* tetap menunjuk Alicia sebagai pemimpin doa pada hari ini.

Sesi latihan hari ini diawali dengan pemanasan *“Bounce Ball”* dimana siswa masing-masing harus membawa bola menggunakan tangannya. Siswa harus bergerak, jogging maju, ke samping, dan mundur sambil memantulkan bola ke lapangan dan menangkapnya kembali. Selain itu, siswa juga harus mendengarkan instruksi dari *Coach*, *“I want you to pass or throw the ball nicely to your friend. Don’t*

*forget, before you pass or throw the ball to your friend, you must call your friend!*” Coach Yopy memberi instruksi bahwa harus melakukan lemparan datar, lemparan memantul, dan lemparan pelan dari atas kepala. Jadi, ada dua bola yang dioper secara bersamaan oleh dua siswa.

Setelah selesai pemanasan, siswa diberikan waktu 2 menit untuk istirahat. Setelah itu dilakukan sesi *ball manipulation*. Setelah sesi *ball manipulation* selesai dan istirahat 2 menit, dilanjutkan permainan *Shoot to the Cones (Bowling)* dimana setiap siswa diberikan kesempatan masing-masing tiga kali untuk menendang bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah *cones* yang disusun sebagai target. Coach Yopy berkata, *“I want you to pass the ball with your inside foot, and try to knock the cones over there. If you can hit and knock the cones, or even only touch the cones, I count how many you can touch or knock the cones. Every of you have three chances to hit the cones. Get it?”* “Yes, I get it!” jawab siswa hampir serempak. Permainan ini dimenangkan oleh Julien dengan jumlah total enam *cones* yang berhasil dijatuhkan. Siswa yang kalah, mendapat hukuman sebanyak lima kali *jumping jacks*.

Sesi berikutnya adalah *passing and receiving the ball* dan dilanjutkan dengan *shooting*. Setelah selesai, siswa diberikan waktu jeda 2 menit untuk istirahat. Lalu, Coach Yopy memilih 3 orang kapten,

kemudian membagi mereka menjadi 3 tim untuk melakukan simulasi pertandingan.

Tanggapan Pengamat :

Siswa senang dan antusias dengan permainan ini. Siswa juga sudah mulai memahami konsep tahapan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam mulai dari persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir. Pelaksanaan gerak *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang benar sudah mulai terlihat. Namun, beberapa siswa gerakannya masih ada yang perlu diperbaiki. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai efektif yang harus ditetapkan sudah terlihat seperti nilai kompetisi dan bersaing untuk menjadi yang terbaik. Siswa juga sudah diharuskan untuk mengarahkan bola tepat ke target yang telah ditentukan.

## Lampiran 14

### Catatan Lapangan

Tempat : Lapangan Futsal Cometa Arena Pluit

Hari, tanggal : Minggu, 31 Mei 2015

Jam : 11.00 – 12.00

Deskripsi :

Pada pukul 11.00 *Coach Yopy* memasuki lapangan dan memanggil siswa yang masih asik bermain dan menendang bola ke arah gawang untuk berkumpul. *Coach Yopy* menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa selama seminggu ini. Setelah sedikit dilakukan tanya jawab ringan, *Coach Yopy* menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, *Coach Yopy* memberi menanyakan topik untuk bulan ini, *“What is our topic for this month?”* Banyak siswa yang lupa. Tapi ada salah satu siswa yang mencoba menjawab, namanya Shawn. *“I think our topic for this month is passing and receiving!”*. Jawaban Shawn tepat, *Coach Yopy* menunjuknya sebagai pemimpin doa pada hari ini.

Sesi latihan hari ini diawali dengan pemanasan *“Duck Duck Goose”* dimana siswa membentuk lingkaran besar, dan ada satu siswa yang menjadi *Goose*. Tugas *Goose* ini adalah menyentuh bahu siswa yang berada di lingkaran sambil berkata *“Duck, duck, duck, goose!”* Ketika pemain yang disentuh sambil berkata *“Goose!”* harus berlari dan mengejar pemain yang sebelumnya menjadi *Goose*. Pemain atau

siswa yang dikejar harus mencari tempat kosong di lingkaran besar tersebut dan menempatnya.

Setelah selesai pemanasan, siswa diberikan waktu 2 menit untuk istirahat. Setelah itu dilakukan sesi *ball manipulation*. Setelah sesi *ball manipulation* selesai dan istirahat 2 menit, dilanjutkan permainan *Monkey in the Middle* dimana siswa membentuk lingkaran besar, dan ada dua orang siswa sebagai *Monkey* ditengah lingkaran tersebut. Siswa yang membentuk lingkaran tugasnya adalah mengamankan bola dari kejaran *Monkey*, dan mengoper ke pemain lain yang membentuk lingkaran. Apabila bola berhasil direbut oleh *Monkey*, maka pemain terakhir yang bolanya direbut oleh *Monkey*, sekarang bertukar posisi menggantikan temannya sebagai *Monkey in the Middle*.

Sesi berikutnya adalah *passing and receiving the ball* dan dilanjutkan dengan *shooting*. Setelah selesai, siswa diberikan waktu jeda 2 menit untuk istirahat. Lalu, *Coach Yopy* memilih 3 orang kapten, kemudian membagi mereka menjadi 3 tim untuk melakukan simulasi pertandingan.

Tanggapan Pengamat :

Siswa senang dan antusias dengan permainan ini. Siswa juga sudah mulai memahami konsep tahapan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam mulai dari persiapan, gerakan

perkenaan, dan sikap akhir. Pelaksanaan gerak *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang benar sudah mulai terlihat. Siswa sudah mempraktekkan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan cukup baik, walaupun sering tidak tepat sasaran karena permainan ini menggunakan pemain lain yang bertugas untuk merebut bola. Sehingga, siswa yang menguasai bola, harus bekerja *under pressure*, disatu sisi harus mengamankan bola dari kejaran *Monkey*, disisi lain siswa juga harus mengoper bolanya ke temannya agar tidak direbut oleh *Monkey*. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai efektif yang harus ditetapkan sudah terlihat seperti nilai kerjasama dan komunikasi antar siswa semakin terlihat.

## Lampiran 15

## Daftar Nilai Tes Awal Kemampuan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola

No	Nama	T. Awal				T. Perkenaan				T. Akhir				Skor	Nilai	Ket	Soccer Wall Volley Test
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK				
1	Sh	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	40	83	Good	12
2	Ja	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38	79	Good	11
3	Tr	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38	79	Good	11
4	Ju	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	42	87	Excel	13
5	Je	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	77	Good	10
6	Al	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	Fair	9
7	Le	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34	70	Fair	8
8	Lo	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	70	Fair	8
9	Br	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34	70	Fair	8
10	Da	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	33	68	Fair	7
11	Ch	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	32	66	Fair	6
12	G	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	32	66	Fair	6
13	Ter	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	Fair	9
14	Et	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	Fair	9
15	Co	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	32	66	Fair	6
Jumlah														1106			
Rata-rata														73.73			

## Lampiran 16

## Daftar Nilai Tes Akhir Kemampuan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Sepakbola

No	Nama	T. Awal				T. Perkenaan				T. Akhir				Skor	Nilai	Ket	Soccer Wall Volley Test
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK				
1	Sh	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	43	89	Excel	16
2	Ja	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42	87	Excel	15
3	Tr	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	41	85	Good	14
4	Ju	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	43	89	Excel	16
5	Je	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	39	81	Good	12
6	Al	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38	79	Good	11
7	Le	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	37	77	Good	10
8	Lo	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38	79	Good	11
9	Br	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38	79	Good	11
10	Da	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77	Good	10
11	Ch	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34	70	Fair	8
12	Ge	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	70	Fair	8
13	Te	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	40	83	Good	13
14	Et	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39	81	Good	12
15	Co	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77	Good	10
Jumlah														1203			
Rata-rata														80.02			

Ket :

SP = Sikap Pandang      SK = Sikap Kaki

SB = Sikap Badan        SL = Sikap Lengan

Fair = 66 – 75

Good = 76 – 85

Excellent = 86 - 95

## Lampiran 17

### Perhitungan Observasi Awal

#### 1. Observasi Awal

##### a. Rentangan (R)

R = Skor tertinggi- skor terendah

$$R = 87 - 66$$

$$R = 21$$

##### b. BK

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 15$$

$$BK = 4,88 \rightarrow 5$$

##### c. PK = $\frac{21}{5}$

$$PK = 4,2$$

##### d. Rata-rata

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$X = \frac{1106}{15}$$

$$X = 73,73$$

## Lampiran 18

### Perhitungan Tes Akhir

#### 1. Tes Akhir

##### a. Rentangan (R)

R = Skor tertinggi- skor terendah

$$R = 89 - 70$$

$$R = 19$$

##### b. BK

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 15$$

$$BK = 4,88 \rightarrow 5$$

##### c. PK = $\frac{19}{5}$

$$PK = 3,8$$

##### c. Rata-rata

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$X = \frac{1203}{15}$$

$$X = 80,2$$

## Lampiran 19

**DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS U-6 T3 SOCCER ACADEMY INDONESIA CENTER PLUIT**

NO	NAMA SISWA	MEI				
		03/05/15	10/05/15	17/05/15	24/05/15	31/05/15
1	Sh	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ja	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tr	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ju	✓	✓	✓	✓	✓
5	Je	✓	✓	✓	✓	✓
6	Al	✓	✓	✓	✓	✓
7	Le	✓	✓	✓	✓	✓
8	Lo	✓	✓	✓	✓	✓
9	Br	✓	✓	✓	✓	✓
10	Da	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ch	✓	✓	✓	✓	✓
12	Ge	✓	✓	✓	✓	✓
13	Te	✓	✓	✓	✓	✓
14	Et	✓	✓	✓	✓	✓
15	Co	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 31 Mei 2015  
Leader Coach

Yopy Pradana

## Lampiran 20



Ket : *Coach Yopy* sedang memberikan permainan *Getting Closer to the Line*



Ket : Siswa sedang melakukan permainan *Shoot to the Cones*



Ket : *Coach Yopy dan Assistant Coach Yogi sedang memberikan salah satu materi passing and receiving*



Ket : *Coach Yopy* sedang berdialog dengan siswa seputar kegiatan siswa selama satu minggu (atas), *Direktur T3 Soccer Academy*, *pelatih-pelatih T3 Soccer Academy*, dan *Care Manager of T3 Soccer Academy*